

**MANAJEMEN PENGELOLAAN WISATA
EDUKASI RELIGI DAN KEBANGSAAN JABAL RAHMAH
(STUDI KASUS DESA JANGO KECAMATAN JANAPRIA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH)**



Oleh:

BAIQ OLINA LESTARI

NIM. 190305012

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
2023**

**MANAJEMEN PENGELOLAAN WISATA
EDUKASI RELIGI DAN KEBANGSAAN JABAL RAHMAH
(STUDI KASUS DESA JANGO KECAMATAN JANAPRIA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Untuk
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sosial**



Oleh:

BAIQ OLINA LESTARI
N I M . 1 9 0 3 0 5 0 1 2

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh : Baiq Olina Lestari, NIM. 190305012 dengan judul, "Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah (Studi Kasus Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah)" telah memenuhi syarat untuk disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Dr. H. L. Ahmad Zaenuri, Lc.MA
NIP.197608172006041002

Muhammad Syaoki, M.S.I
NIP.199109062019031008

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,

Hal : Ujian Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

di Mataram

Asslamu'alaikum, Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Baiq Olina Lestari

NIM : 190305012


Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah (Studi Kasus Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah)

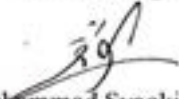
telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. H. I. Ahmad Zaenuri, Lc.MA
NIP.197608172006041002

Pembimbing II


Muhammad Syaoki, M.S.I
NIP.199109062019031008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Baiq Olina Lestari

NIM : 190305012

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah (Studi Kasus Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan atau karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram,

Perpustakaan UIN Mataram Saya yang menyatakan.



PENGESAHAN

Skripsi oleh : Baiq Olina Lestari, NIM : 190305012 dengan judul "Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah (Studi Kasus Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah)" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram pada tanggal 18 Januari 2023

Dewan Penguji

Dr. H. L. Ahmad Zaenuri, Lc.MA
(Ketua Sidang/Pembimbing I)

Muhammad Syaoki, M.S.I
(Sekertaris Sidang/Pembimbing II)

Najamudin, M.Si
(Penguji I)

Zaenudin Amrulloh, MA
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Saleh, MA
NIM 2007209121998031001

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”
(QS. Al-Hasyr Ayat 18)”*



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta khususnya ibuku yang tidak pernah memiliki kata lelah dan bosan untuk memperjuangkan pendidikanku serta doa dan dukunganmu sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Untuk seluruh keluarga besarku terimakasih untuk doa dan motivasi yang telah diberikan.
3. Untuk kakakku Indah Nurhakiki S.Sos terimakasih untuk segala bantuan, motivasi serta nasehatmu, mulaindari proses pembuatan proposal sampai pada tahapan penyelesaian skripsi ini.
4. Teman kelas Manajemen Dakwah angkatan 2019 terimakasih karena telah menjadi rekan diskusi yang baik selama di bangku perkuliahan.
5. Almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri Mataram, bapak rektor, dekan FDIK, dosen pembimbing dan semua dosen prodi MD serta semua keluarga besar Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Mataram yang mewujudkan keinginan pribadi dan keluarga besar untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di UIN Mataram.

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufik dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah (Studi Kasus Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah)” dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana sosial strata satu (S1) pada jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Mataram. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, yang membawa risalah kebenaran serta para keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya.

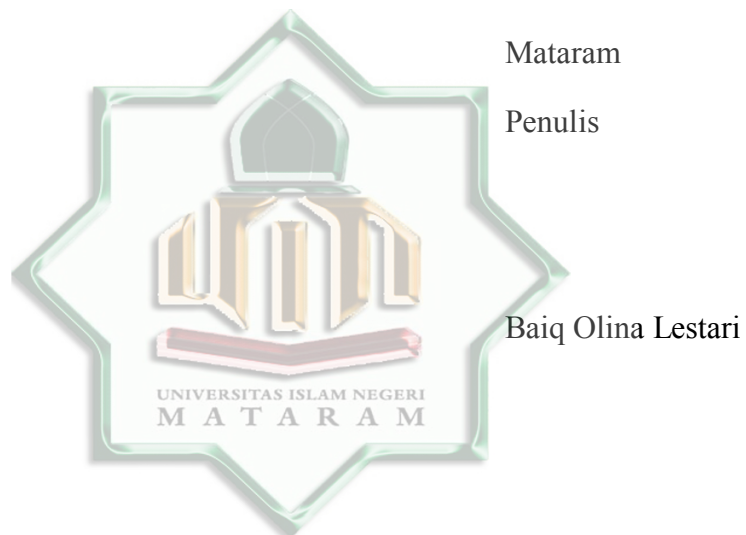
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih, dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, dan saran, serta bantuan dari berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. L. Ahmad Zaenuri, Lc.MA selaku pembimbing I, dan Muhammad Syaoki, M.S.I selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi secara terus menerus tanpa rasa bosan ditengah kesibukannya, sehingga skripsi cepet diselesaikan.
2. Dr. H. Irfan, S.Ag. M.A selaku ketua jurusan.
3. Dr. Muhamad Saleh Ending, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.
4. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag selaku rektor UIN Mataram.
5. Segenap dosen jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan inspirasi dari pembuatan judul sampai tahap penyelesaian skripsi. Dan civitas akademika Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang membantu menyelesaikan administrasi mulai dari tahap pengajuan judul sampai akhir proses penulisan skripsi.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapatkan limpahan balasan dari Allah SWT. Dan diberikan imbalan dengan sebaik-baik

imbalan atas segala bantuan, bimbingan, dukungan, saran yang telah diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi hasil yang lebih baik di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	4
E. Telaah Pustaka.....	4
F. Kerangka Teori.....	7
G. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Kehadiran Peneliti	17
3. Lokasi Penelitian	18
4. Sumber Data	18
5. Prosedur Pengumpulan Data	19
6. Teknik Analisis data	22
7. Pengecekan Keabsahan Data.....	23
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....	25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
1. Gambaran Umum Lokasi Desa Jango	25

2. Gambaran Umum Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah	26
3. Struktur Pengelola Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah	28
4. Visi dan Misi Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah.....	29
5. Sarana dan Prasarana Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah	29
B. Kegiatan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah.....	33
C. Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah.....	37
D. Peluang dan Hambatan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah	43
BAB III PEMBAHASAN	47
A. Analisis Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah	47
B. Analisis Peluang dan Hambatan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah	54
BAB IV PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

1.1 Komponen Wawancara Penelitian

2.1 Rekapitulasi pengunjung wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah bulan januari-desember tahun 2022



Perpustakaan **UIN Mataram**

DAFTAR BAGAN

2.1 Struktur Pengelola Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango



Perpustakaan **UIN Mataram**

**MANAJEMEN PENGELOLAAN WISATA
EDUKASI RELIGI DAN KEBANGSAAN JABAL RAHMAH
(STUDI KASUS DESA JANGO KECAMATAN JANAPRIA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH)**

Oleh

Baiq Olina Lestari

N I M . 1 9 0 3 0 5 0 1 2

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah (Studi Kasus Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah)*” ini memfokuskan pada bagaimana manajemen pengelolaan yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango serta apa saja yang menjadi peluang dan hambatan dalam pengelolaannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan diperoleh dari manager wisata, pengelola wisata, pengunjung wisata dan masyarakat sekitar yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah, serta kepustakaan yang terkait dengan judul skripsi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah telah menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan untuk menambah dan melengkapi kembali sarana dan prasaran wisata, pengorganisasian berupa pokdarwis dan pengelola wisata, dan penggerak kerja dari staf atau pengelola wisata dilakukan oleh manager, serta pengawasan internal dan eksternal dilakukan oleh manager dan RKP (Rumah Kebangsaan Pancasila). Selain itu dalam pengelolaannya juga menerapkan unsur manajemen seperti sumber daya manusia yang terampil dan terdidik, keuangan yang setiap bulan meningkat, akses jalan raya yang sudah diperbaiki, peningkatan skill yang diberikan kepada karyawan hingga proses pemasaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial.

Adapun peluang yang didapat seperti selalu meningkatnya jamaah unroh yang ada di Lombok serta relasi dari beberapa team pengelola dalam memperkenalkan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah ke ranah yang lebih luas. Kemudian beberapa hambatan yang dialami diantaranya pembagian tupoksi kerja yang masih belum efektif, pengawasan kedisiplinan belum maksimal, harga tariff untuk paket kegiatan masih dianggap mahal serta upgrading skill yang belum menyeluruh di berikan kepada para karyawan. Sedangkan hambatan eksternal adalah konflik dari masyarakat yang sempat tidak menerima adanya Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah ini.

Kata Kunci: *Manajemen, Pengelolaan Wisata, Edukasi Religi. dan Kebangsaan*



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai potensi wisata yang beragam, karena terdapat berbagai suku bangsa yang berbeda-beda dari Sabang sampai Marauke sehingga dapat menciptakan dan mengembangkan industry pariwisata. Sebagai bangsa yang besar Indonesia memelihara dengan baik kekayaan budaya dari daerah-daerah yang tersebar di 38 provinsi.

Nusa Tenggara Barat adalah salah satu provinsi yang memiliki keindahan alam yang melimpah serta memiliki daya tarik wisata yang mengagumkan. Wisata yang ada di Nusa Tenggara Barat memiliki beberapa ragam dan jenis, diantaranya wisata bahari, wisata agro, wisata alam, wisata sejarah, wisata religi dan lain sebagainya.

Wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi, dalam jangka waktu sementara.¹ Secara substansial wisata religi menunjukkan aktivitas perjalanan dengan motivasi atau tujuan keagamaan yang dilakukan oleh umat beragama. Wisata religi dapat berfungsi sebagai suatu kegiatan yang memiliki motivasi sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Kegiatan tersebut dapat mencakup haji, umrah, dan sebagainya.² Wisata edukasi religi tidak hanya berhubungan dengan spriritual atau keagamaan saja akan tetapi menggabungkan unsur kegiatan wisata dengan muatan pendidikan di dalamnya serta memperluas wawasan untuk menyaksikan dan membuktikan kebenaran ayat-ayat Allah swt.

Setiap tahun potensi membangun wisata di Nusa Tenggara Barat terus berkembang. Lombok merupakan salah satu pulau di provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki daya tarik wisata potensial untuk dikembangkan, salah satunya yaitu Wisata Edukasi

¹Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2017), hlm 8

²Jaharuddin, *Wisata Ramah Muslim*, (Jakarta: Prenada Media, 2022), Hlm 7

Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah merupakan salah satu wisata yang baru-baru ini di bangun dan berkembang. Wisata ini terletak di Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah adalah kawasan wisata yang berorientasi pada edukasi dan pelatihan berbasis Religi dan Kebangsaan. Salah satu tujuan di bangunnya wisata ini adalah untuk berkontribusi bagi bangsa dan Negara melalui karakter building atau pembentukan karakter bagi para pengunjung melalui media edukasi.

Taman Wisata Edukasi dan Religi Jabal Rahmah ini dirancang menjadi sentral pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat luas dari berbagai kalangan dan lapisan, yang dimana di dalamnya diselenggarakan berbagai macam program pendidikan dan pelatihan seperti: pelatihan manasik haji, pendidikan karakter, kepemimpinan, manajemen, keterampilan, kewirausahaan Fun Game, seni dan budaya serta berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan lainnya. Wisata edukasi religi ini tidak hanya disuguhkan dengan taman-taman yang indah akan tetapi Program yang telah disusun tersebut tentu sudah disediakan fasilitas-fasilitas yang sesuai dengan pembelajarannya. Seperti pelatihan manasik haji telah dibuatkan tempat yang menyerupai kota mekkah seperti adanya miniatur Ka'bah, Jabal Rahmah, Bukit Syafa Marwah dan lain sebagainya. Begitu juga dengan fasilitas-fasilitas lain yang sudah disediakan sesuai dengan kebutuhan program yang ada. Selain itu rekapitulasi pengunjung dari tahun ke tahun juga terus meningkat.

Dengan adanya tempat wisata tersebut diharapkan bagi masyarakat sekitar agar ikut andil dan berpartisipasi dalam membangun serta mengembangkannya. Dalam proses pengembangan wisata religi tersebut perlu ada partisipasi bukan hanya pengelola tetapi pemerintahan lebih-lebih staf desa agar memberikan kontribusi dalam pengembangan wisata supaya lebih banyak lagi, dan pengunjungnya bukan hanya masyarakat sekitar kecamatan di wilayah tersebut namun wilayah kabupaten, provinsi, nasional bahkan dikanca internasional bisa menjadi rujukan destinasi wisata religi yang bisa menjadi salah satu promosi wisata di Indonesia khususnya wilayah desa Jango ini.

Oleh sebab itu, Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah ini perlu menjadi rujukan wisata lain khususnya dalam memberikan edukasi kepada pengunjung. Keberadaan destinasi wisata religi tersebut sangat membantu masyarakat dan pelajar dalam memahami dan praktek pembelajaran secara nyata baik secara spiritual, sosial serta sistem pengelolaan yang membuat orang tertarik dan meningkatnya jumlah pengunjung pada setiap bulannya cukup menarik untuk diteliti. Ketertarikan peneliti terutama tertuju pada pola pengelolaan dan pembelajaran (edukasi) destinasi wisata yang ada di desa Jango tersebut merupakan objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Atas dasar latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menetapkan focus penelitian dengan judul “Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah (Studi Kasus Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di tarik suatu rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango?
2. Apa sajakah peluang dan hambatan pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang diharapkan bisa memberikan pengembangan ilmu pengetahuan, adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango.
- b. Untuk mengetahui peluang dan hambatan dalam pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan karena akan memperkaya pengetahuan dalam dunia akademis khususnya ilmu manajemen pengelolaan pada Taman Wisata. Selain itu juga diharapkan karya peneliti dapat dijadikan referensi dan bahan informasi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

b. Manfaat praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola maupun masyarakat sekitar agar mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan Taman Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango ini lebih baik kedepannya.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan keseluruhan proses yang dilakukan oleh peneliti sebagai dasar acuan dalam melakukan penelitian, sehingga lebih terarah dan tidak menyimpang dari fokus masalah yang diangkat. Dalam penelitian ini penulis fokus terhadap bagaimana manajemen pengelolaan yang dilakukan di Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango dalam memberikan edukasi kepada pengunjung serta apa saja yang menjadi peluang dan hambatan dalam pengelolaannya.

2. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah. Lokasi ini menjadi objek penelitian peneliti karena memiliki keunikan tersendiri. Wisata ini merupakan wisata pertama di Lombok yang tidak hanya menyuguhkan keindahan tamannya saja akan tetapi adanya edukasi yang diberikan kepada pengunjung, seperti pelatihan manasik haji, *outbone* religi kebangsaan, *fun game*, pelatihan seni budaya dan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan).

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran terhadap karya-karya ilmiah terdahulu terkait dengan penelitian yang hampir sama. untuk

menghindari terjadinya penulisan ulang dan duplikasi karya tulis, maka peneliti menelaah beberapa hasil karya ilmiah yang senada dengan tema sebagai pedoman sehingga menjamin originalitas dan legalitas penelitian. Dalam hal ini ada beberapa karya ilmiah yang memiliki pembahasan yang mirip sebagai berikut:

1. Tesis karya Purwo Prilatmoko mahasiswa asal Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “*Manajemen Wisata Religi (Study Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Atau Pengelolaan Wisata Religi Sunan Ampel Surabaya)*”³. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana tahapan-tahapan manajemen yang telah dilakukan oleh pengelola Wisata Religi Sunan Ampel. Baik dari segi perencanaan, pelaksanaan maupun mekanisme control dan evaluasinya. Sistem manajemen wisata religi Sunan Ampel masih terdapat kekurangan terutama dalam hal perencanaan. Ini dikarenakan kurang solidnya pengurus-pengurus yang aktif. Kemudian dalam hal pelaksanaan pelayanan wisata religi masih dapat dikatakan baik, terutama dalam hal yang bersifat fisik dan praktis. Sementara dari sisi control dan evaluasi hanya baik dalam hal pelaksanaan praktis saja, sedangkan dalam hal mengevaluasi kinerja keseluruhan dan jangka panjang masih sangat kurang terlaksana. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif interpretatif, dengan data dari wawancara dan observasi lapangan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti

adalah terletak pada konsep penelitian terkait dengan manajemen pengembangan serta pengelolaan wisata religi dan jenis penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada objek penelitian, yang dimana penelitian ini objek yang tertera adalah Wisata Religi Sunan Ampel sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada objek Wisata Eduksi Religi Kebangsaan Desa Jango.

³Prilatmoko Purwo, “Manajemen Wisata Religi (Study Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Atau Pengelolaan Wisata Religi Sunan Ampel Surabaya)” (Tesis, Jurusan Dirasah Islamiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya 2017).

2. Skripsi karya mahasiswi asal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang berjudul “*Pengelolaan Wisata Religi Untuk Mengembangkan Dakwah (Studi Kasus Makam Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan Besilam)*”⁴. Peneliti ini meneliti tentang pengelolaan wisata religi di kompleks makam tuan guru dan sumber daya sangat berperan dalam pengelolaan wisata tersebut. Adapun peran tersebut antara lain untuk mengembangkan dakwah, menjaga dan merawat makam, mengembangkan objek wisata untuk menjaga keamanan dan kenyamanan di kompleks makam tersebut. Kemudian sumber daya finansial diperoleh dari penziarah dan masyarakat sekitar yang di gunakan oleh juru kunci makam untuk terus mengembangkan wisata ziarah makam.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh sayuti dengan peneliti yaitu mengangkat tema yang sama tentang wisata religi, akan tetapi dengan studi kasus yang berbeda. Peneliti lebih membahas tentang pengelolaan edukasi kepada pengunjung, sedangkan sayuti membahas tentang wisata ziarah makam Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan Besilam.

3. Skripsi karya Laela Rosanti mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Mataram dengan judul “*Manajemen Pengembangan Objek Wisata Religi Di Makam Loang Baloq Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan*”⁵. Penelitian ini membahas tentang manajemen pengembangan objek daya tarik wisata religi di makam Loang Baloq masih kurang efektif karena yang menjadi pengelola lansung adalah juru kunci. Karena adapun tugas juru kunci ialah merawat dan menjaga makam, kurangnya SDM dalam wisata religi ini menyebabkan makam Loang Baloq tidak berkembang seperti makam religi yang lain, misalnya seperti makam Waliyullah Gusdur, karena anggapan masyarakat yang masih

⁴ Shayuti, “Pengelolaan Wisata Religi Untuk Mengembangkan Dakwah (Studi Kasus Makam Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan Besilam)”, (*Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan 2019).

⁵ Rosantia Laela, “Manajemen Pengembangan Objek Wisata Religi di Makam Loang Baloq Untuk Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat”, (*Skripsi*, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram 2021)

tradisional. Manajemen yang sudah dijalankan di wisata makam Loang Baloq adalah perencanaan, adapun perencanaan merupakan penambahan sarana dan prasarana seperti tempat duduk, tempat registrasi dan aula.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Laela Rosanti dengan peneliti adalah mengangkat tema yang sama yaitu tentang manajemen wisata religi. Dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh laela rosanti terletak pada studi kasus.

Merujuk dari tiga penelitian di atas, menurut penulis ketiga penelitian di atas hanya membahas tentang manajemen wisata religi saja, belum ada yang membahas secara spesifik tentang wisata religi yang berbasis edukasi. Oleh sebab itu penelitian ini sangat perlu dilakukan untuk memperkaya informasi terkait manajemen pengelolaan wisata Edukasi dan Religi.

F. Kerangka Teori

1. Manajemen Pengelolaan

a. Pengertian Manajemen

Dalam bahasa arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzim* yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya. Sedangkan secara terminology terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya James A.F mengemukakan bahwa “sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.

Manajemen juga menaruh perhatian pada penyelesaian kegiatan-kegiatan agar sasaran organisasi tercapai, artinya manajemen menaruh perhatian pada aspek efektivitas. Efektivitas ini sering dilukiskan dengan “melakukan hal-hal yang tepat” artinya kegiatan kerja yang membantu organisasi tersebut mencapai sasarannya. Sementara efisiensi ini lebih memerhatikan sarana dan prasarana. Efisiensi dan efektivitas ini saling berkaitan dan menunjang antara satu dengan yang lainnya. mengenai

efisiensi dan efektivitas dalam manajemen terdapat dalam Al-qur'an Surah al-furqon ayat 67, yang artinya:

*“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah –tengah antara orang yang demikian”.*⁶

Manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan Manajemen selalu dipakai dan sangat penting untuk mengatur semua kegiatan dalam rumah tangga, sekolah, koperasi, yayasan, pemerintahan dan lain sebagainya termasuk manajemen dalam pengelolaan wisata religi.

b. Fungsi Manajemen

fungsi manajemen dapat dibagi menjadi empat bagian, yakni *planning*(perencanaan),*organizing*(pengorganisasian),*actuating*(penggerak)dan *controlling* (pengawasan), yaitu:

1. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah salah satu fungsi manajemen. Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak untuk dapat melaksanakan manajemen yang baik. Untuk membuat suatu perencanaan yang baik kita harus memikirkan secara matang jauh sebelum tindakan-tindakan yang akan dilakukan kemudian. Dengan memikirkan *planning* terlebih dahulu maka dapat diharapkan dapat meminimalisir mengalami kekeliruan. Proses perencanaan merupakan langkah awal kegiatan manajemen dalam dalam setiap organisasi, karena dengan adanya perencanaan akan ditetapkan apa yang akan dilakukan, kapan melakukannya, dan siapa yang melakukan kegiatan tersebut.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing atau pengorganisasian merupakan suatu proses dimana pekerjaan yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktivitas-aktivitas mengkoordinasikan hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan

⁶Munir Muhammad, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2012), Hlm 16

tertentu. Pengorganisasian juga dapat diartikan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

3. *Actuating* (Penggerakan)

Actuating atau penggerak kegiatan adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada bawahan agar bawahan melaksanakan kegiatan dengan sukarela sesuai apa yang dikehendaki oleh atasannya. Pemberian inspirasi, semangat ataupun dorongan dilakukan oleh atasan kepada bawahan ditunjukkan agar mereka lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Jika sebuah organisasi telah berfungsi, setiap anggota telah siap melaksanakan tugas pokoknya sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, maka diperlukan kegiatan pengarahan dan bimbingan agar pelaksanaannya berlangsung secara efektif dan efisien.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Controlling atau pengawasan adalah tindakan terakhir yang dilakukan para manager pada suatu organisasi. *Controlling* (pengawasan) merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan adanya pengawasan diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai.⁷

c. Unsur-unsur Manajemen

Manajemen berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan

⁷ Muhammad Rif'I dan Candra Wijaya, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2016),, hlm 25-46

tersebut dibutuhkan unsur atau sarana manajemen. Adapun unsur-unsur manajemen sebagai berikut:

1. Manusia (*Man*)

Manusia merupakan unsur manajemen yang utama. Dalam manajemen manusia merupakan faktor paling menentukan. Dalam aktivitas manajemen, manusia memiliki fungsi ganda yaitu sebagai subjek dan objek, artinya manusia berperan melakukan tindakan atau usaha. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Uang (*Money*)

Uang adalah salah satu unsur manajemen yang tidak dapat diabaikan. Dalam manajemen uang menjadi alat untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional.

3. Bahan-Bahan (*Materials*)

Dalam dunia usaha diperlukan bahan berkualitas untuk memperoleh hasil terbaik. Bahan dapat diperoleh dari wilayah Nusantara yang kaya.

4. Mesin (*Machines*)

Penentuan teknik produksi berbasis padat modal yang ditandai dengan penggunaan mesin-mesin dapat menciptakan efisiensi proses produksi. Oleh karena itu proses produksi dapat menghasilkan produk berkualitas dan sesuai standar tertentu.

5. Metode (*Methods*)

Pemanfaatan manusia, uang, mesin, dan bahan dalam aktivitas manajemen perlu didukung metode kerja yang efisien. Metode kerja menggambarkan tata cara kerja yang teratur dan tersistem dengan mempertimbangkan aspek sasaran, fasilitas yang tersedia, alokasi waktu, uang, serta kegiatan usaha.

6. Pasar (*Market*)

Pemasaran suatu produk merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan. Apabila barang yang diproduksi tidak laku maka proses produksi barang akan berhenti. Maka dari itu pengasaan pasar dalam rangka memasarkan hasil produksi merupakan faktor atau sarana penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Perusahaan harus menyesuaikan kualitas dan harga barang dengan selera konsumen.⁸

d. Prinsip Manajemen

Prinsip manajemen berperan sebagai pedoman kerja yang tidak dapat diabaikan dalam perusahaan. Prinsip manajemen diterapkan secara fleksibel sesuai kondisi perusahaan yang bersangkutan. Prinsip manajemen dapat diubah sesuai kebutuhan suatu perusahaan. Adapun prinsip-prinsip manajemen sebagai berikut:

1. Pembagian Kerja (*Divison Of Work*)

Pembagian atau spesialisasi kerja disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian tenaga kerja. Tujuan pembagian kerja adalah menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien. Oleh karenanya, penempatan tenaga kerja sebaiknya menerapkan prinsip orang yang tepat di tempat yang tepat (*the right man in the right place*)

2. Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang merupakan hak yang dimiliki setiap karyawan untuk melakukan pekerjaan yang dibebankan disertai dengan pertanggungjawaban. Wewenang dan tanggung jawab harus berimbang. Semakin kecil wewenang semakin kecil pula pertanggungjawaban, dan demikian pula sebaliknya.

3. Disiplin (*Dicipline*)

Disiplin dalam prinsip manajemen merupakan kepatuhan dan ketaatan pada peraturan, mekanisme, dan peran dalam sebuah perusahaan. Setiap karyawan harus memiliki sikap disiplin agar pendelegasian berlangsung efektif.

⁸Trisakti, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2019), Hlm 55-56

4. Kesatuan Perintah (*Unity of Command*)

Setiap karyawan harus memperhatikan prinsip kesatuan perintah. Karyawan juga harus mengetahui kepada siapa ia bertanggung jawab sesuai dengan wewenang yang dibebankan kepadanya. Prinsip kesatuan perintah bertujuan agar karyawan tidak bingung terhadap perintah yang diberikan kepada atasan.

5. Mendahulukan Kepentingan Umum Darpada Kepentingan Pribadi (*Subordination of Individuals Interest to General Interest*)

Dalam manajemen kepentingan pribadi harus tunduk pada kepentingan perusahaan. Prinsip mendahulukan kepentingan perusahaan di atas kepentingan individu dapat terwujud jika setiap karyawan merasa nyaman dan senang di lingkungan kerja.

6. Penggajian (*Remuneration of Personnel*)

Penggajian berkaitan dengan kompensasi (balas jasa) yang diberikan pemilik perusahaan kepada karyawan. Gaji atau upah merupakan imbal jasa atau kompensasi atas keterlibatan faktor produksi tenaga kerja dalam proses produksi. Prinsip penggajian termasuk faktor penting dalam mewujudkan kelancaran kerja.⁹

e. Tujuan Manajemen

Pada dasarnya setiap aktivitas atau kegiatan selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai selalu ditetapkan dalam suatu rencana (*plan*). Oleh karena itu, hendaknya tujuan ditetapkan secara jelas, realistis, dan menantang untuk diperjuangkan berdasarkan pada potensi yang dimiliki. Manajemen merupakan suatu hal vital dalam suatu organisasi. Tujuan dari diberlakukannya proses manajemen di dalam sebuah organisasi antara lain:

1. Menjalankan dan mengevaluasi strategi yang telah direncanakan agar dapat berjalan secara efektif.

⁹Ibid, Hlm 57-59

2. Melakukan peninjauan kembali terhadap implementasi fungsi manajemen serta kinerja para anggota dalam melakukan tugasnya.
3. Memperbaharui strategi pelaksanaan fungsi manajemen agar tetap dapat mencapai target jika dalam pelaksanaannya ditemukan tantangan-tantangan tertentu.
4. Melakukan peninjauan kembali terhadap kekuatan, kelemahan, serta ancaman pada organisasi.
5. Merancang inovasi yang dapat meningkatkan efektivitas kinerja para anggota yang juga berimbas pada tercapainya tujuan dan sasaran organisasi¹⁰.

f. Definisi Pengelolaan

Beberapa para ahli mengemukakan argumennya tentang definisi pengelolaan:

1. G.R Terry menjelaskan bahwa pengelolaan adalah proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya¹¹.
2. James A.F. Toner mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan¹².
3. Sedangkan Soekanto berpendapat bahwa pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak, sampai dengan proses terwujudnya tujuan.

¹⁰ H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 17-20.

¹¹ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)

¹² Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Dari seluruh definisi yang di kemukakan oleh beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu rangkaian proses baik berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan dalam suatu organisasi sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

g. Tujuan Pengelolaan

Adapun tujuan dari pengelolaan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan organisasional, yaitu untuk mengenali keberadaan manajemen sumber daya manusia dalam pencapaian efektifitas kerja
2. Tujuan fungsional, yaitu untuk mempertahankan kontribusi departemen pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan Organisasi.
3. Tujuan sosial, ditujukan secara etis dan merespon terhadap kebutuhan dan tantangan-tantangan masyarakat melalui tindakan meminimalisir dampak negatif terhadap organisasi.
4. Tujuan personal, yaitu untuk membantu karyawan dalam pencapaian tujuannya, minimal tujuan-tujuan yang dapat mempertinggi kontribusi individual terhadap organisasi¹³.

2. Wisata Edukasi dan Religi

a. Pengertian Wisata Edukasi

Edukasi atau pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan masyarakat. Wisata edukasi sendiri adalah jenis wisata minat khusus yang dikategorikan menurut motivasi tertentu yang biasanya terkait dengan waktu, hobi dan mengejar waktu luang, dimana ada penggabungan rekreasi dan pendidikan.

Wisata edukasi adalah suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran, studi perbandingan ataupun pengetahuan mengenai bidang kerja yang dikunjungnya.

¹³Sirait Jastine, “Memahami Aspek-Spek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi”, (Bandung: Grasindo, 2018) Hlm 28

Wisata jenis ini juga sebagai *study tour* atau perjalanan kunjungan-kunjungan pengetahuan. Selain itu Wisata Edukasi merupakan suatu program dimana peserta kegiatan wisata melakukan perjalanan wisata pada suatu tempat tertentu dalam suatu kelompok dengan tujuan utama mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan lokasi yang dikunjungi.

Wisata edukasi adalah aktivitas pariwisata yang dilakukan oleh wisatawan yang mengambil liburan sehari dan mereka melakukan perjalanan untuk pendidikan dan pembelajaran sebagai tujuan utama atau kedua. Wisata edukasi dilihat berdasarkan pengaruh lingkungan eksternal yang mempengaruhi penawaran dan permintaan produk daya tarik wisata edukasi untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda.

b. Pengertian Wisata Religi

Menurut UU. No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.”¹⁴

Wisata religi adalah salah satu jenis wisata yang berkaitan erat dengan aktivitas ataupun tempat khusus yang berhubungan dengan aspek religi keagamaan. Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama tertentu. Tempat ini dapat berupa tempat-tempat ibadah dan tempat bersejarah bagi agama tertentu yang memiliki kekhususan dan makna tersendiri.

Keanekaragaman agama dan keyakinan yang dimiliki Indonesia menjadi modal untuk mempromosikan konsep wisata religi. Banyak bangunan bersejarah yang memiliki arti khusus bagi umat beragama sehingga besarnya jumlah umat beragama penduduk Indonesia merupakan potensi bagi perkembangan wisata religi. Secara umum wisata religi adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, kepuasan serta pengetahuan. Jadi wisata religi adalah perjalanan

¹⁴Moch Chotib “Wisata Religi di Kabupaten Jember”, Fenomena, Vol.14, No.2 Oktober 2019, hlm 112

yang dilakukan untuk meningkatkan amalan agama sehingga strategi dakwah yang diinginkan akan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat atau pengunjung yang menjalani wisata religi.

3. Wisata berwawasan Kebangsaan

Wawasan kebangsaan adalah cara suatu bangsa mengidentifikasi diri sebagai satu kesatuan sosial yang disebut bangsa dan cara setiap individu di dalam kesatuan sosial itu mengidentifikasi diri di dalam dan dalam hubungan dengan kesatuan sosialnya. Kunci fungsi dan pencapaian fungsi dari wawasan kebangsaan adalah pengetahuan dan kesadaran diri setiap entitas terhadap keberadaan dirinya sebagai makhluk sosial.

Kebijakan pemerintah yang memiliki cakup luas dan menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan manusia merupakan instrumen efektif yang dapat digunakan sebagai media untuk melakukan intervensi terhadap perubahan sosial alamiah dalam memelihara keseimbangan kepentingan antara kepentingan individual setiap entitas dengan kepentingan kesatuan sosial yang menjadi wadahnya. Cara ini juga telah menjadi pilihan dan dimanfaatkan oleh Pemerintah Indonesia untuk memelihara kesadaran terhadap kesatuan itu. Pemerintah telah menggunakan Undang-Undang Kepariwisata sebagai media untuk memelihara kesadaran terhadap kesatuan sosial itu. Penggunaan itu dilakukan dengan cara menempatkan visi dan misi kebangsaan di dalam UU Kepariwisata.¹⁵

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penggunaan dengan metode ini dengan alasan bahwa untuk mendapatkan data yang aktual, sesuai dengan latar belakang alamiah yang terjadi. Dan menurut Flick dalam buku Imam Gunawan penelitian kualitatif merupakan “*Specific relevance to the study of social relations, owing to the fact of the pluralization of life worlds,*” hal ini bermakna bahwa penelitian kualitatif memiliki

¹⁵ Bagus Ida, “Pariwisata Berwawasan Kebangsaan”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), Hlm 12

keterkaitan spesifik dengan studi hubungan sosial yang berbentuk fakta dan dari pluralisasi kehidupan yang nyata.¹⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang dimana peneliti mengumpulkan dan memaparkan data mengenai masalah penelitian. Data yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan data-data yang bersifat fenomena, dimana fenomena yang diteliti dipaparkan secara sistematis, akurat dan jelas mengenai bagaimana manajemen pengelolaan serta peluang dan hambatan yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango. Sehingga peneliti mengumpulkan keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal seputar objek yang diteliti.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi ini dikarenakan pendekatan ini berawal dari suatu fenomena yang selalu difokuskan pada menggali, memahami serta menafsirkan arti fenomena, peristiwa dan hubungan dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu.¹⁷ Pendekatan fenomenologi berupaya untuk memahami esensi dari suatu fenomena. Esensinya bagi peneliti yaitu sebagai metode pemahaman terhadap fenomena sosial yang ada. Selain itu juga kajian ini dimaksudkan agar peneliti dapat memahami situasi sosial secara mendalam.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan unsur terpenting karena peneliti akan menjadi instrumen pengumpul data dari subyek yang akan diteliti. Selain itu peneliti juga akan menambahkan wawasan dan pengetahuan terhadap apa yang akan dibahas.

Kehadiran peneliti pada obyek penelitian adalah untuk mencari dan mengumpulkan data yang akurat, valid, detail, dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan fokus kajian pustaka, dengan demikian peneliti akan menjadi pengamat partisipasi obyek penelitian dan peneliti juga akan menjelaskan kepada informan, bahwa peneliti akan melakukan sebuah penelitian, sehingga

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm, 81.

¹⁷ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Prenadamedia Group,2014), Hlm.

pencatatan data-data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara obyektif.

Ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti di lapangan dalam mengumpulkan data yakni sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi mendalam tentang obyek penelitian khususnya yang berkaitan dengan fokus penelitian, termasuk segala akses dan fasilitas wisata serta mengetahui bagaimana respon dari para pengunjung setelah melakukan wisata edukasi di tempat tersebut.
 - b. Mengadakan wawancara dengan pihak-pihak terkait baik hubungan langsung dengan fokus penelitian atau pihak yang dianggap bisa memberikan data-data yang dibutuhkan oleh penelitian ini. Baik yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung dan rincian daftar wawancara dimuat dibagian sumber data.
 - c. Disamping mengadakan observasi dan wawancara peneliti juga melakukan pencatatan beberapa dokumen-dokumen seperti kebijakan yang dianggap perlu dan sesuai dengan fokus penelitian.
3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dipilih oleh peneliti untuk dijadikan tempat penelitian berada di kecamatan perbatasan antara Lombok Tengah Dan Lombok Timur yaitu Desa Jango, Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah. Lokasi ini sangat cocok untuk dijadikan tempat penelitian sesuai dengan variable yang digunakan oleh peneliti. Dan didesa tersebut memiliki potensi yang sangat bagus seperti lokasi wisata yang dikelilingi oleh permukiman masyarakat dan memiliki luas tanah sekitar 200 hektar.

4. Sumber Data

Sumber data kualitatif merupakan subjek penelitian atau informan, atau subjek dari mana data tersebut diperoleh.¹⁸ Kemudian sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi* UIN Mataram, (Mataram: UIN Mataram, 2020), Hlm.,30.

- a. Data primer yaitu data dihimpun langsung dari obyek penelitian yang berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden. Sumber data dari penelitian diperoleh langsung dari pemangku kebijakan yang ada di lokasi wisata melalui proses wawancara. Dan adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah:

1. Pengelola Wisata Edukasi Religi Jabal Rahmah

Karena penelitian ini akan membahas mengenai manajemen pengelolaan wisata maka staf yang bertugas di tempat wisata layak untuk dijadikan informan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai metode atau manajemen seperti apa yang dilakukan untuk memberikan edukasi kepada pengunjung yang datang ke wisata tersebut.

2. Pengunjung wisata

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap terkait dengan manfaat dari wisata tersebut maka peneliti akan mendapatkan data dari mereka yang mengunjungi wisata tersebut.

Selain mendapatkan informasi dari pengelola dan pengunjung peneliti juga akan mendapatkan data dari masyarakat dan pemangku kebijakan yang tinggal di lokasi wisata tersebut. Peneliti akan mendalami informasi mengenai manfaat apa yang dirasakan oleh masyarakat setempat setelah dibukanya wisata edukasi religi tersebut.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku-buku literature, jurnal-jurnal dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data hendaknya dilakukan dengan cara yang natural atau secara kondisi yang alamiah. Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman, mengungkapkan bahwa:

“The fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review”

Hal ini bermakna bahwa metode mendasar yang digunakan oleh penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data dan informasi adalah partisipasi dalam mengatur observasi secara langsung dan mendalam.¹⁹

Dan dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data dan bahan-bahan yang berkaitan dengan variabel yang diangkat oleh peneliti. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut.

1) Metode Observasi

Secara umum observasi berarti penglihatan dan pengalaman, observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan dicatat secara sistematis sesuai dengan gejala yang sedang diamati.²⁰ Patton 2001 mempertegas hal tersebut dengan mengemukakan pendapatnya bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang esensial apalagi penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif harus dilakukan dengan informasi yang akurat.²¹ Adapun yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah kondisi dari wisata edukasi religi, dan fasilitas apa yang dimiliki oleh wisata tersebut sehingga menunjang pengetahuan dari para pengunjung. Tujuan peneliti menggunakan metode ini untuk lebih memudahkan peneliti dalam memahami secara konteks dan secara menyeluruh dalam situasi penelitian.

2) Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dan penjawab atau partisipan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).²² Dan dalam melakukan wawancara

¹⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: ALFABETA, Cet, Ke-1, 2019),Hlm,297.

²⁰ Cholid Narbuko,. H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm, 70.

²¹ Imam Gunawan, . *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), Hlm, 144.

²² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor. Ghalia Indonesia, Cet. Ke-7, 2011), Hlm. 234.

peneliti juga menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa pegunjung wisata, *purposive sampling* menurut Sugiyono merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi dengan cepat.²³ Adapun yang telah diwawancara oleh peneliti adalah: Manager wisata religi, staf yang bertugas di wisata, para pedagang yang didalam lingkungan wisata, tim keamanan wisata, pengunjung wisata, masyarakat yang tinggal disekitar wisata tersebut.

Tabel 1.1 Komponen Wawancara Penelitian

NO	Unsur/Komponen	Informasi
1.	Manager wisata	Tentang manajemen pengelolaan, peluang dan hambatan dalam pengelolaan wisata.
2.	Staf/petugas wisata	Metode pelayanan dan metode memberikan edukasi bagi para pengunjung wisata.
3.	Pengunjung wisata	Respon dari pengunjung mengenai wisata tersebut dan manfaat apa yang dirasakan oleh pengunjung.
4.	Masyarakat yang tinggal di tempat tersebut.	Apa saja manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sekitar lokasi wisata.

²³ Raudhah Mukhsin dkk, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan di Kota Makassar" Jumpa, Vol, 6, No, 2, Tahun 2017, Hlm.,190.

3) Metode dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik Metode Dokumentasi* yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu²⁴ dan dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang, laporan tahunan, informasi, website, serta dokumen-dokument yang terkait dengan judul yang diteliti. Adapun dokumen yang telah didapatkan oleh peneliti diantaranya adalah, struktur organisasi dan job description dari tim pengelola, profil wisata edukasi, data pengunjung, serta dokumentasi dari berbagai kegiatan manasik haji dan umrah yang dilaksanakan oleh para pengunjung wisata dari berbagai instansi.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Spradley 1980 berpendapat bahwa analisis data kualitatif merupakan pengujian sistematis untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian.²⁵

Dalam tahapan ini bisa dilakukan menggunakan teknik reduksi data yang merupakan pemilihan hal-hal yang pokok dan penting, dan pada tahapan ini juga peneliti membuat rangkuman yang inti dan membuat pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap dalam data penelitian.

²⁴ Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, hlm. 115.

²⁵ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm, 210.

Kedua dilakukan dengan cara penyajian data dan pada tahapan ini peneliti melakukan penyajian data atau informasi sehingga dapat melakukan penarikan kesimpulan. Alasan dari hal ini dilakukan karena selama penelitian biasanya berbentuk naratif sehingga sangat diperlukan proses penyederhanaan melalui cara ini.

Dan yang ketiga memberikan kesimpulan atau verifikasi hal ini biasanya dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan konsep dari dasar rumusan penelitian.²⁶

7. Pengecekan Keabsahan Data

a. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Kemudian triangulasi data juga digunakan untuk memantapkan kepercayaan dan konsisten terhadap data.²⁷ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi tehnik pengumpulan data.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkann ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat di rekam secara pasti dan sistematis.

c. Menggunakan Bahan Refrensi

Yang di maksud dengan bahan refrensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman hasil wawancara, data tentang intraksi atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh photo-photo.

²⁶ Suryana, *Metodologi Penelitian*, (Buku Perkuliahan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), Hlm 56.

²⁷ Ibid, Hlm 218.

H. Sistematika Pembahasan

Di dalam sistematika pembahasan ini ada beberapa hal yang dibahas mengenai isi dari penelitian yang di deskripsikan oleh penulis, dimana pembagiannya sebagai berikut:

BAB I, bab ini merupakan bagian dari pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan *setting* penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, bagian bab ini membahas masalah hasil dari observasi dan temuan penulis ketika terjun ke lapangan untuk penelitian, baik mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ada.

BAB III, bagian bab ini membahas terkait dengan fokus penelitian dengan melakukan analisa hasil dari rumusan masalah terkait dengan permasalahan dilapangan yang disuaikan dengan judul penelitian.

BAB IV, bab terakhir ini merupakan bagian dari penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah

Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango adalah kawasan wisata yang berorientasi pada edukasi dan pelatihan berbasis Religi dan Kebangsaan. Disebut Jabal Rahmah dikarenakan salah satu ikon bangunan yang ada didalamnya adalah Replika Jabal Rahmah berupa bukit kecil yang diatasnya berdiri Tugu Rahmah atau Tugu Kasih Sayang, yaitu tempat bertemunya Nabi Adam dan Siti Hawa, kurang lebih tingginya sekitar 8 meter seperti yang ada di Makkah. Terdapat tempat melempar jumrah tak jauh dari pintu masuk. Di area itu terdapat tugu yang bertuliskan Ula, Wustha dan Aqabah. Pengelola juga tak lupa menyertakan papan nama di bukit tersebut. Di area miniature ka'bah juga terdapat replika berupa Hijr Ismail dan makam Nabi Ibrahim. Kedua tempat bersejarah tersebut dibuat semirip mungkin dengan yang ada di Makkah sehingga pengunjung benar-benar merasakan sensasi sedang bedara di tanah suci. Tentu yang membuatnya berbeda adalah terik panas matahari dan juga pemandangan di sekelilingnya.

Taman Wisata Edukasi dan Religi Jabal Rahmah ini dirancang menjadi sentral pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat luas dari berbagai kalangan dan lapisan, yang dimana di dalamnya diselenggarakan berbagai macam program pendidikan dan pelatihan seperti: pelatihan manasik haji, pendidikan karakter, kepemimpinan, manajemen, keterampilan, kewirausahaan Fun Game, seni dan budaya serta berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan lainnya.

Bapak Rahman selaku team pengelola sekaligus manager wisata mengatakan bahwa:

“Religi yang menyatukan antara nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai kebangsaan yang memang sebenarnya berdiri di atas nilai-nilai yang sama yaitu kasih sayang dan kemerdekaan”.²⁸

Wisata Edukasi dan Religi Jabal Rahmah Desa Jango dibangun pada tanggal 10 november 2018 dan mulai dibuka untuk kegiatan pelatihan pada 10 november 2019. Wisata ini dibangun dan dikelola atas prinsip “Dari Masyarakat, Oleh Masyarakat Dan Untuk Masyarakat” serta dijalankan dengan sistem tata kelola yang professional yang didukung oleh lembaga-lembaga yang kompetendan kredibel di bidangnya.

Rumah Kebangsaan Pancasila, Koperasi Masyarakat Bhineka Tunggal Ika dan Bumdes Desa Jango berkolaborasi bersama membangun dan mengembangkan Taman Wisata Edukasi dan Religi Jabal Rahmah Desa Jango ini dalam semangat mewujudkan tatanan masyarakat Bhineka Tunggal Ika yang berjiwa Nasionalis Religus, bersemangat gotong royong, mandiri dan sejahtera yang tumbuh mengakar pada Idealisme Kebangsaan Indonesia, Bhineka Tunggal Ika, Pancasila, UUD’45 dan NKRI.

Dengan ditetapkannya Desa Jango menjadi Desa Wisata pada bulan November 2019 maka semakin mempercepat pula langkah untuk mewujudkan cita-cita menjadi desa Jango yang dicontoh oleh desa lain tetang bagaimana mengimplentasikan nilai pancasila serta nilai-nilai religi dalam kehidupan bermasyarakat dan melahirkan suatu tatanan masyarakat yang berkarakter luhur dan sejahtera.²⁹

2. Perkembangan Pengunjung Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah

Pada awal tahun 2022 perkembangan pengunjung mulai mengalami peningkatan karena kegiatan sudah tidak terhalang lagi oleh pandemi covid, pengunjung yang paling banyak adalah dari lembaga-lembaga pendidikan baik itu dari tingkat PAUD/TK, SMP,

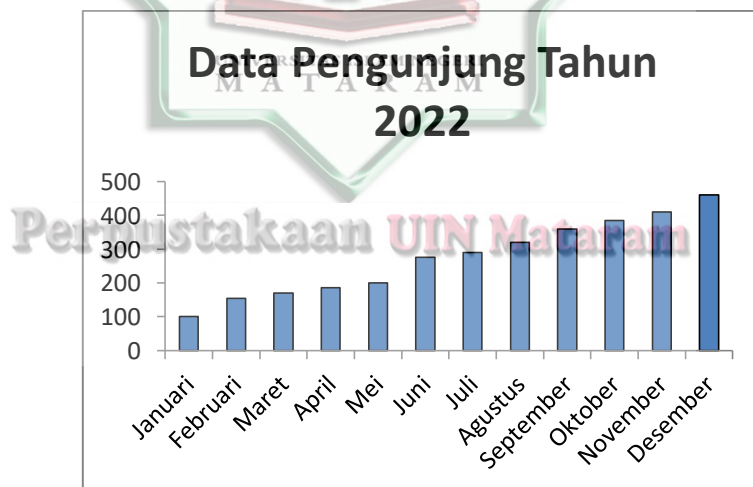
²⁸Rahman, *Wawancara*, Jango, 14 November 2022

²⁹ Profil Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango,

dan SMA/SMK. Terlepas dari Covid 19 juga berdampak pada pemberangkatan jamaah umroh yang dilaksanakan seperti biasanya, sehingga pengunjung calon jamaah umroh yang datang ke wisata untuk melaksanakan latihan manasik haji juga semakin meningkat. Meningkatnya jumlah jamaah pada setiap bulannya tentu ini tidak terlepas dari sistem pengelolaan yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah.

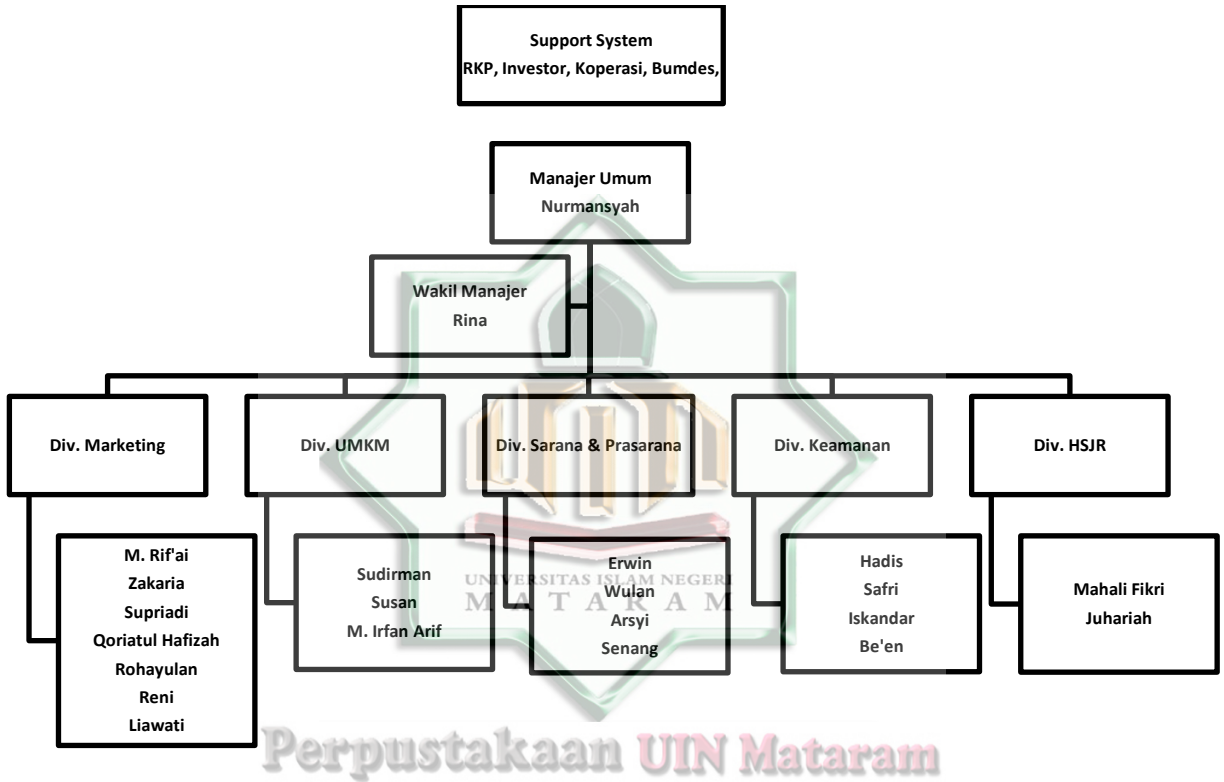
Berikut ini peneliti menyajikan data perkembangan pengunjung wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah pada tahun 2022

Table 2.1 Rekapitulasi pengunjung wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah bulan januari-desember tahun 2022



3. Struktur Pengelola Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango

Bagan 2.1 Struktur Pengelola Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan
Jabal Rahmah Desa Jango



4. Visi dan Misi Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango

a. Visi

Menjadi sentral edukasi dan penggerak kemandirian *desa menuju masyarakat desa* yang berjiwa Nasionalis Religius, Bersemangat Gotong Royong, Mandiri dan Sejahtera.

b. Misi

1. Menyelenggarakan *edukasi* Kebangsaan dan Keagamaan yang memiliki daya bentuk bagi terwujudnya masyarakat yang berjiwa Nasionalis Pancasila dan Agamis.
2. Mengangkat kesejahteraan masyarakat *melalui* pendidikan dan pelatihan karakter dan keterampilan, perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha-usaha kemasyarakatan.
3. Memasyarakatkan budaya *Gotong Royong* melalui program-program kegiatan dan usaha-usaha bersama yang saling *menguntungkan dan berkeadilan*.
4. Meningkatkan daya saing masyarakat melalui program didigitalisasi sistem yang dapat menopang dan mempercepat tumbuh kembang perekonomian masyarakat.³⁰

5. Sarana dan Prasaran di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah

Untuk mendukung rasa kenyamanan dan keamanan para pengunjung yang datang ke Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah, perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Menurut Wardiantoet al karena hal tersebut merupakan fasilitas pendukung untuk meningkatkan pelayanan kepada wisatawan.³¹ Dan adapun beberapa sarana dan prasarana yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah antara lain:

a. Area Parkir

Untuk menjaga keamanan transportasi pengunjung maka disediakan are parkir yang luas, selain itu juga ada security atau petugas keamanan yang menjaga hingga kegiatan selesai. Adapun hasil wawancara peneliti dengan salah satu petugas keamanan wisata

“biasanya pengunjung yang datang dari lembaga pendidikan menggunakan bis untuk kesini. Angkutan umum

³⁰Profil Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah

³¹ Muhammad Iqbal, “Srtategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Objek Wisata di Kawasan Waduk PLTA Koto Panjang, (*Skirpsi*, Fakultas Teknik, Pekanbaru, 2021), Hlm 35.

seperti bis kami arahkan untuk memarkir di sebelah utara”³²

b. Balai Pertemuan (Aula)

Di aula ini adalah tempat pertemuan atau tempat kumpulnya para pengunjung saat pertama datang ke Wisata. Para pengunjung biasanya akan diarahkan ke aula untuk menerima materi tentang haji dan Kebangsaan sebelum melanjutkan kegiatan lain. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu team pengelola wisata menjelaskan bahwa:

“di aula ini adalah tempat para pengunjung dari berbagai instansi menerima materi, selain itu ada beberapa pengunjung yang memboking aula ini untuk dijadikan tempat pertemuan seperti rapat para guru, pertemuan ibu-ibu arisan dan masih banyak yang kegiatan lain yang dilakukan di aula ini sehingga kami juga sering menyebut aula ini sebagai tempat serba guna”³³

c. Musholla

Salah satu fasilitas yang wajib ada di wisata syariah adalah tempat ibadah, termasuk di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah ini. Musollaa yang disediakan cukup besar dan bersih sehingga pengunjung yang datang akan merasa nyaman saat melaksanakan ibadah.

d. Kios Sourvenir dan Gazebo (*Berugaq*)

Terdapat beberapa kios yang juga dilengkapi dengan beberapa Gazebo, gazebo tersebut berfungsi untuk tempat duduk bagi pengunjung yang datang ke Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah. Para pengunjung biasanya berbelanja makanan dan duduk santai di Gazebo setelah melakukan beberapa kegiatan. Pedagang-pedagang yang ada di wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah berjumlah 3 orang dan mereka adalah investor. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pedagang yang ada di wisata menjelaskan bahwa:

“kami yang berdagang disini sama sekali tidak menyewa tempat ini, ada sebagian tanah milik kami yang digunakan

³² Santono, *Wawancara*, Jango, 23 Desember 2022.

³³ Zakaria, *Wawancara*, Jango, 4 Desember 2022.

di wisata ini, jadi setiap tahun kami membagi hasil dengan pengelola wisata”³⁴

e. Kamar Mandi Umum

Kamar mandi merupakan fasilitas umum yang wajib ada di setiap wisata untuk menunjang kenyamanan dari para pengunjung. Dan di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah telah disediakan kamar mandi khusus untuk laki-laki dan perempuan.

f. Selfie Area

Pengunjung yang datang ke suatu wisata tidak akan pernah lupa mengabadikan sebuah momen dengan cara berselfie atau berfoto. Di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah juga menyediakan selfie Area atau spot foto yang indah dan bersih. Adapaun informasi yang didapatkan dari para pengunjung yang mengatakan bahwa:

“saya bersana teman-teman biasanya kesini di waktu sore hari, kami senang berfoto disini juga karena banyak spot foto yang menarik seperti 99 tangga asmaul husna, minatur ka’bah dan yang paling membuat sy merasa betah disini karena suasananya yang masih asri”.³⁵

g. Area Camping Ground

Wisata edukasi religi Jabal Rahmah selain di fasilitasi dengan nuansa wisata syariah dan beredukasi wisata ini juga menyediakan area camping yang cukup luas. Banyak dari masyarakat khususnya Lombok Tengah yang memilih lokasi tersebut sebagai tempat untuk melaksanakan berbagai kegiatan, seperti yang sering kali peneliti temukan dilokasi penelitian banyak mahasiswa yang sedang melakukan pengakraban antar mahasiswa sekecamatan janapria, dan banyak juga kelompok lembaga formal maupun nonformal yang melaksanaka acara dilokasi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pengunjung di area tersebut menjelaskan bahwa.

“alasan kami memilih wisata ini sebagai tempat untuk berkegiatan adalah selain nyaman wisata ini juga memudahkan para pelajar untuk mendalami makna dari wawasan kebangsaan, karena diwisata ini juga

³⁴ Ani, *Wawancara*, Jango, 6 Desember 2022

³⁵ Riska, *Wawancara*, Jango, 6 Desember 2022

menyediakan nuansa yang cukup berbeda dari area camping lainnya, sehingga memudahkan kami sebagai pelajar untuk belajar sambil melakukan rekreasi dengan santai”³⁶

h. Wahana Manasik Haji

Sesuai dengan tujuan dibentuknya wisata ini adalah untuk memberikan edukasi dan pemahaman terhadap masyarakat mengenai tata cara melakukan ibadah haji dan umrah. Tim manajemen wisata sudah menyiapkan staf yang akan bertugas secara khusus untuk mendampingi para pengunjung yang datang untuk melakukan manasik haji dan umrah, baik dari lembaga Pendidikan Anak Usia Dini maupun para calon jamaah haji dari berbagai Travel Haji Dan Umrah.

“wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah merupakan pilihan kami untuk membawa anak-anak didik kami yang dari Paud Kasih Bunda NW Lingkok tutup, karena di wisata ini anak-anak bisa langsung belajar dan mempraktikkan bagaimana tata cara melakukan haji dan umrah dengan dampingan dari staf yang sudah professional. Anak-anak didik kami juga akan diperlihatkan dan dijelaskan apa saja rangkaian ibadah yang dilakukan di tanah suci mekah”³⁷

Selain yang sudah disebutkan diatas, Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah juga menyediakan beberapa sarana dan prasarana lain untuk menunjang beberapa kegiatan seperti pakaian Ihram untuk pengunjung yang melaksanakan kegiatan manasik haji, bahan-bahan untuk membuat keramik dan bahan untuk membatik, serta menyediakan tenda-tenda untuk para pengunjung yang melakukan kegiatan outbound.

Semua sarana dan prasarana yang disediakan tidak lain adalah untuk kepuasan para pengunjung, sehingga pengunjung yang datang ke Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah merasa senang dan ada rasa ingin kembali untuk datang berwisata.

³⁶ Indah Nurhakiki, *Wawancara*, 23 Desember 2022, jango .

³⁷ Heri Ermawati, *Wawancara*, 14 November 2022, jango

B. Kegiatan di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango

Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah merupakan kawasan wisata yang berorientasi pada Edukasi dan pelatihan berbasis Religi dan Kebangsaan. Berikut merupakan kegiatan yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango:

1. Manasik Haji dan Umroh

Kegiatan utama yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah adalah pelatihan Manasik Haji dan Umroh, tujuannya adalah agar pengunjung memahami setiap tahapan apa saja yang dilalui saat melaksanakan ibadah haji dan umroh.

Untuk mencapai haji yang mabrur bukan saja dibutuhkan kemampuan untuk melaksanakan setiap tahapan prosesi ritual ibadah haji yang ada dengan sempurna, namun jauh lebih penting lagi dari itu adalah dibutuhkan kemampuan untuk memaknai secara mendalam setiap prosesi ritual yang dijalani dalam ibadah haji tersebut. Program manasik haji dan umroh hadir sebagai sarana bagi setiap muslim agar dapat memahami prosesi ritual yang mendalam dari ibadah haji. Para pengunjung yang mengikuti kegiatan religi ini akan mengetahui lebih dalam tentang tata cara ibadah haji serta menghafal doa haji dan umroh.

Ada beberapa alasan dilaksanakannya kegiatan manasik haji di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah:

- a. Terkandung pelajaran serta nilai yang sangat penting dalam rangkaian pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh. Nilai-nilai inilah yang perlu diedukasikan oleh pihak wisata kepada para pengunjung.
- b. Mengajarkan pengunjung untuk mengenal rukun islam yang ke lima. Pengunjung yang datang ke Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah adalah semua kalangan baik itu dari anak-anak tingkat PAUD, SMP, SMA hingga kalangan umum. Jadi pengunjung yang datang akan diberikan

edukasi religi, tidak hanya mengetahui rukun islam yang ke 5 namun juga mengenal serta mengamalkannya.

- c. Memotivasi pengunjung untuk menunaikan ibadah haji.
- d. Belajar nilai-nilai agama, moral, bahasa, seni, fisik motorik, kognitif dipadu secara edukasi dalam model pembelajaran sosiodrama sebagai calon Haji dan Hajjah.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hadis selaku petugas keamanan di Wisata Edukasi dan Kebangsaan Jabal Rahmah menuturkan:

“ada salah satu seorang calon jamaah Umroh yang datang untuk mengobati kerinduannya ke tanah suci. Orang tersebut katanya akan berangkat umroh dan sudah mengadakan syukuran di rumahnya, nah karena mendadak ditunda karena Virus Corona akhirnya dia kesini”³⁸

Alur kegiatan Manasik Haji dilakukan sebagaimana urutan yang ada dalam Rukun Haji. Bentuk-bentuk bangunan yang menyerupai bangunan di Makkah inilah yang membuat para pengunjung merasa termotivasi untuk mengunjungi Baitullah di Makkah untuk melaksanakan ibadah Haji dan Umroh.

2. Outbound Religi dan Kebangsaan

Kegiatan selanjutnya yang yang disediakan oleh Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan ini adalah outbound Religi dan Kebangsaan. Kegiatan Outbound atau Camping merupakan kegiatan camping selama 2 hari 1 malam. Biasanya pengunjung mengikuti kegiatan outbound ini pada hari sabtu sampai minggu. Program kegiatan ini diisi dengan materi-materi tentang kebangsaan dan juga game. Melalui program Outbound ini pengunjung yang mengikuti kegiatan akan benar-benar dapat memahami sejarah serta mengenal jati diri bangsa Indonesia secara komprehensif serta bagaimana mengimplementasikannya.

³⁸Hadis, *Wawancara*, Jango, 14 November 2022

Terkait dengan program Outbound Religi dan kebangsaan ini, peneliti juga mewawancarai salah satu pengelola Wisata yang ada disana yaitu Bapak Rahman, beliau mengatakan bahwa:

“Dengan adanya program Outbound Religi dan Kebangsaan ini membuat pengunjung memahami titik temu antara Keislaman dan Kebangsaan. Jadi, untuk memahami dua hal yang berbeda namun dengan alur yang sama ini dapat dipelajari melalui suatu pelatihan outbound yang menyenangkan sambil berwisata di Taman Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan”.³⁹

Selain mewawancarai Bapak Rahman tentang makna dari kegiatan Outbound ini, peneliti juga mewawancarai salah satu pengelola lain yaitu Bapak Zakaria untuk menanyakan siapa dan kalangan darimana saja yang biasa mengikuti kegiatan Outbound ini. Beliau menjelaskan:

“biasanya yang mengikuti outbound ini dari kalangan siswa sekolah, universitas dan dari lembaga-lembaga perusahaan. Biasanya mereka memboking jadwal seminggu sebelum mengikuti kegiatan. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada hari libur kerja yaitu pada hari sabtu dan minggu, walaupun hari libur kami sabtu dan minggu tetapi jika ada pengunjung yang datang dan sudah mendaftar kami tetap melayani dan tetap kebersamaian sampai kegiatan selesai”.⁴⁰

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa pengelola dapat disimpulkan bahwa kegiatan Outbound yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah ini di tujukan agar pengunjung yang datang mengikuti kegiatan tidak hanya menginap untuk kesenangan semata melainkan akan mendapatkan pembelajaran dari makna-makna yang Religi dan Kebangsaan. Dan kegiatan ini tidak hanya bisa diikuti oleh pengunjung sekitar saja namun dari berbagai kalangan baik itu lembaga atau instansi luar lainnya.

³⁹ Rahman , *Wawancara*, Jango, 14 November 2022

⁴⁰ Zakaria, *Wawancara*, Jango, 14 November 2022

3. Pelatihan Seni Budaya

Pada kegiatan Pelatihan Seni dan Budaya ini, pengunjung atau peserta yang mengikuti adalah dari kalangan lembaga-lembaga pendidikan seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Pendidikan (TK), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Berbagai ragam kegiatan Seni Budaya yang telah di siapkan oleh Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah ini bisa dilakukan oleh pengunjung untuk menumbuhkan rasa bangga sekaligus untuk menanamkan cinta terhadap tanah air. Beberapa pelatihan Seni budaya yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah antara lain sebagai berikut:

a. Pelatihan Keramik

Pelatihan Keramik ini bertujuan untuk membangun daya imajinasi anak dengan tanah liat. Tanah liat yang digunakan adalah tanah liat alami yang aman tanpa menggunakan bahan-kimia. Membuat prakarya tanah liat dengan hasil tangan dan kreativitas sendiri menjadi sarana untuk belajar hal yang baru bagi anak. Selain itu kegiatan ini juga melatih kesabaran, kefokusn serta semangat yang tinggi untuk berkarya.

b. Pelatihan Membatik

Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah ini membuat program Pelatihan Membatik tujuannya agar anak dapat membangun daya imajinasi dan Motorik anak, mulai dari proses perancangan, pecoletan, pewarnaan dasar sampai proses pelorodan. Budaya batik harus terus dilestarikan oleh generasi muda bangsa.

C. Manajemen Pengelolaan Taman Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango

Manajemen sangat diperlukan dalam suatu pengelolaan sehingga tujuan yang direncanakan bisa tercapai secara efektif dan efisien. Begitu juga dengan pengelolaan yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango. Dalam menjalankan pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan

Jabal Rahmah pihak pengelola juga menerapkan fungsi manajemen seperti Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu team pengelola menjelaskan bahwa:

“Rencana yang kami susun dari beberapa tahun yang lalu sudah mulai terlaksana yaitu pembuatan kolam renang anak, disana juga akan dibuat kolam renang untuk dewasa. Setelah kolam renang ini selesai dikerjakan di sebelah utara itu akan diperluas lagi menjadi 28 Hektar dan akan dibuatkan miniature menyerupai monas, selain itu juga di dekat bukit syafa dan marwa itu akan di sambung lagi. Setelah corona kemarin kami juga bekerjasama dengan orang Ausrtalia untuk membeli unta seharga 15 juta, mungkin dalam beberapa bulan dekat ini sudah sampai disini”⁴¹

Dari perencanaan yang sudah dibuat oleh pengelola Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah tentunya adalah dengan tujuan untuk menambah daya tarik pengunjung. Selanjutnya untuk perencanaan jangka panjang yaitu menjadikan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah lebih dikenal masyarakat luas, baik dari masyarakat Lombok maupun masyarakat luar Lombok. Tentunya dengan terus memperbaiki pengelolaannya baik dari segi pelayanan, kenyamanan, promosi selalu di tingkatkan serta menggandeng para jurnalis media agar Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah lebih dikenal dan terekspos sampai Nusantara.

Pengorganisasian di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah di kelola oleh 22 orang yang bertanggung jawab penuh mengelola wisata. Selain team pengelola wisata, Pokdarwis juga merupakan bentuk pengorganisasian yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah. Dari hasil wawancara peneliti dengan team pengelola menjelaskan bahwa:

⁴¹Zakaria, *Wawancara*, Jango, 9 Desember 2022.

“Pengorganisasian yang ada di Wisata ini sistemnya adalah Pokdarwis, tanpa adanya pokdarwis ini suatu wisata tidak akan berjalan lancar, sedangkan team pengelola yang ada di wisata ini berjumlah sekitar 22 orang yang sudah memiliki jobdes masing-masing, tapi sebagian besar team pengelola menjadi devisi marketing termasuk saya. Pengelola disini sistemnya juga dengan gotong royong, maksudnya adalah ketika ada pengunjung yang datang dari berbagai lembaga kami semua bekerja sama untuk mengerjakan keperluan yang dibutuhkan selama pengunjung berkegiata, jadi tidak hanya fokus ke bidang masing-masing saja”⁴²

Semua organisasi pendukung yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah ini saling bersinergi untuk terus membangun dan mengembangkan wisata ini, selain itu juga Pemerintah Desa Jango ikut andil berperan sebagai pelindung dari keberadaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah.

Penggerakan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah meliputi pelayanan pada pengunjung. Saat pengunjung datang ke wisata edukasi religi jabal rahmah, manager selaku atasan mengarahkan semua team pengelola untuk mengerjakan bagiannya masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan manager wisata menjelaskan bahwa:

“H-1 sebelum pengunjung datang saya dengan semua team breafing terlebih dahulu untuk mempersiapkan apa saja yang akan dibutuhkan untuk keperluan pengunjung, mulai dari penyambutan, konsumsi serta pemarkiran kendaraan”⁴³

Pengarahan serta pelayanan yang dilakukan oleh Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal rahmah ini sebagai penunjang penilaian dari para pengunjung sehingga diharapkan para pengunjung yang datang ke wisata merasa senang dan puas dengan pelayanan yang diberikan.

Pengawasan atau pengendalian di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah selain dari managernya sendiri juga diawasi oleh RKP (Rumah Kebangsaan Pancasila). RKP

⁴²Zakaria, *Wawancara*, Jango, 8 Desember 2022

⁴³Rahman, *Wawancara*, Jango, 4 Desember 2022.

merupakan sebuah organisasi terbuka yang hadir untuk bergotong royong membangun bangsa yang bertumpu pada membangun karakter bangsa. Bergerak bersama masyarakat untuk memastikan termanifesikannya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.⁴⁴

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu team pengelola wisata edukasi religi dan kebangsaan Jabal Rahmah mengatakan bahwa:

“yang menjadi pengawas kami di wisata ini ada namanya RKP (Rumah Kebangsaan Pancasila), di RKP ini memiliki struktur sekaligus yang menjadi support sistem bagi para pengelola wisata. RKP ini banyak mengelola wisata desa di Jakarta dengan tujuan untuk mengangkat ekonomi masyarakat. RKP ini juga yang menggaji para team pengelola disini, sementara pendapatan hasil dari wisata adalah untuk di bagi ke para investor dan di alokasikan ke biaya pembangunan. Selain itu juga, hasil pendapatan wisata di alokasikan ke koperasi wisata, jadi kami disini memiliki koperasi yang tujuannya untuk memberikan modal kepada masyarakat untuk dijadikan usaha”.⁴⁵

Selain fungsi manajemen, Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah juga memperhatikan beberapa unsur-unsur seperti sumber daya manusia.

SDM pada Wisata Eduksi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah bisa dikatakan sudah lengkap. Mulai dari manager selaku support sistemnya dan wakil manager serta karyawan atau team pengelola yang berjumlah 22 orang.

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak rahman selaku managernya menjelaskan bahwa :

“kita melakukan pemberdayaan atau pengkaderan kepada setiap karyawan yang diikutsertakan untuk mengelola wisata ini, perekrutan karyawan di wisata ini adalah dari masyarakat sekitar dengan latar belakang pendidikan minimal SMA, tapi ada beberapa job yang memang tidak membutuhkan latar belakang seperti petugas kebersihan

⁴⁴<https://www.Rumahkebangsaanpancasila.com>, diakses tanggal 08 Desember 2022, pukul 06.30.

⁴⁵Zakaria, *Wawancara*, Jango, 8 Desember 2022

dan keamanan. Mereka yang menjadi karyawan disini melakukan kaderisasi terlebih dahulu, seperti marketing, kita ajari dulu mereka cara marketing seperti apa dan Alhamdulillah dari delapan orang marketing yang kita rekrut dari masyarakat sekitar sekarang sudah mandiri semua, bis dibilang mereka semua bisa melakukan proses marketing dari 0 sampai mereka bisa membawa tamu atau pengunjung untu melakukan kegiatan di wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah.”⁴⁶

Tingkat keuangan di Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah cukup bagus karena berpengaruh dari tingkat kinerja marketing. Para karyawan yang dibidang marketing setelah dibekali dengan ilmu-ilmu sekarang sudah mampu mendatangkan tamu atau pengunjung dari berbagai lembaga dan instansi, tentu itu juga berpengaruh dengan hasil pendapatan wisata.

Ada beberapa harga paket yang di tawarkan oleh wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah diantaranya harga paket untuk pelatihan manasih haji yaitu 105.000/orang untuk lembaga, sedangkan instansi biasanya mengambil paket rapat umum dengan harga 60.000/orang itu semua sudah include dengan harga makanan dan minuman serta alat-alat lain seperti kursi, soundsistem dan alat-alat lainnya. Pengunjung yang sekedar datang rekreasi hanya dikenakan tarif 5000/orang.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Rahman menjelaskan bahwa:

“Keuntungan yang didapat dari wisata ini jika dibicarakan cukup sensitif karena ini merupakan rahasia perusahaan, namun saya akan memberikan gambarannya saja. Jadi masalah keuangan disini sistemnya bagi hasil dengan para investor, mereka mendapat keuntungan sesuai dengan luas lahan yang mereka investasikan”⁴⁷

⁴⁶Rahman, *Wawancara*, Jango, 30 Desember 2022.

⁴⁷Rahman, *Wawancara*, Jango, 30 Desember 2022 .

Di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah melakukan beberapa cara dalam pengelolaannya, diantaranya dari perekrutan karyawan dan cara pelatihan yang diberikan. Seperti sudah dijelaskan di atas bahwa minimal latar belakang pendidikan dari karyawan adalah SMA Sederajat, namun yang menjadi petugas kebersihan atau keamanan tidak memandang latar belakang pendidikan namun dengan syarat mereka harus tekun dan kemauan yang kuat untuk bekerja. Dari sisi pendidikan biasanya yang SMA ditempatkan di bagian instruktur dan ada juga yang marketing, sedangkan untuk level mager minimal S1.

Dalam manajemen pengupgrading skill juga sangat perlu diperhatikan, demikian juga yang dilakukan oleh wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal Rahmah. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Rahman menjelaskan bahwa:

“Pengupgrading skill ini dilakukan dua kali dalam setahun kepada karyawan dengan cara pelatihan keluar, artinya kita ikutsertakan mereka pelatihan-pelatihan diluar yang berkaitan dengan bidang pekejaannya masing-masing, misalnya pelatihan marketing, ketika ada seminar atau pusat pendidikan pelatihan yang diselenggarakan baik itu pemerintah atau swasta itu kita upgrade, termasuk juga dari sisi instuktur, tempo hari kita mendapat undangan pelatihan dari kementrian ekonomi dan pariwisata untuk mengirim beberapa karyawan disini untuk mengikuti pelatihan dari sisi lokal gait atau bagaimana menjadi gait di wisata.”

Selain upgrading ada juga cara lain yang yang dilakukan untuk mengapresiasi karyawan yang dapat membawa tamu atau pengunjung untuk melakukan kegiatan di wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah. Bentuk apresiasi yang diberikan berupa bonus 10% dari hasil pendapatan yang di dapat dari pengunjung yang dibawa.

Pemanfaatan teknologi atau media sosial di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah masih terus tingkatkan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu team pengelola menjelaskan bahwa:

“Kami disini memiliki team bagian media salah satunya saya sendiri,kami sudah disediakan camera khusus untuk kegiatan di wisata sehingga segala bentuk kegiatan harus ada dokumentasinya”⁴⁸

Salah satu strategi pemasaran yang dilakukan juga melalui media sosial seperti facebook, tiktok, youtube dan lain sebagainya. Segala bentuk kegiatan yang dilakukan diekspos di akun media sosial, sehingga memudahkan khalayak ramai untuk bisa melihat segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah.

Bahan-bahan atau *materialas* yang digunakan di Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah meliputi pakaian ihram untuk di gunakan Para pengunjung saat melaksanakan kegiatan manasik haji, selain itu juga ada bahan-bahan membatik dan keramik untuk menunjang kegiatan yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah.

Adapun *Materials* lain pada Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah yaitu akses jalan menuju wisata. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu warga sekitar menjelaskan bahwa:

“Dulu jalan disini sangat rusak dan banyak bebatuan, tetapi sekarang jalannya sudah bagus dan beraspal karena mendapat bantuan dari pemerintah desa”⁴⁹

Dengan adanya akses jalan yang bagus dan beberapa fasilitas lainnya memudahkan para pengunjung untuk berwisata ke Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah.

Target pasar atau sasaran dari Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah adalah lembaga pendidikan, KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji), travel haji dan umroh, majelis ta’lim dan tentunya masyarakat umum. Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu team pengelola menjelaskan bahwa:

“Untuk saat ini kami lebih menfokuskan pengunjung yang datang dari berbagai lembaga, baik dari lembaga pendidikan maupun lembaga perkantoran, kelompok

⁴⁸ Reni, *Wawancara*, Jango, 5 Desember 2022.

⁴⁹ Wulan, *Wawancara*, Jango, 3 Desember 2022.

majelis ta'lim dan komunitas –komunitas lain yang datang untuk melakukan kegiatan. Karena pendapatan uang yang didapat dari lembaga-lembaga lebih banyak, kalau kolam ini sudah selesai dikerjakan dan siap di pakai kemungkinan masyarakat umum yang datang untuk berwisata saja akan lebih banyak lagi”.⁵⁰

Dengan adanya kolam renang yang sedang dibuat saat ini akan menjadikan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah dikunjungi lebih banyak orang khususnya masyarakat umum yang hanya sekedar berekreasi semata. Ramainya pengunjung tentu akan dikenakan tarif seperti bayar karcis namun tidak sama dengan tarif pengunjung yang datang untuk melakukan kegiatan.

D. Peluang dan Hambatan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango

Setiap pengelolaan pasti menginginkan hasil yang maksimal dalam tujuan yang diinginkan. Begitu juga dengan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango, terdapat beberapa peluang serta hambatan yang dialami dalam proses pengelolannya. Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah merupakan wisata pertama yang ada di Nusa Tenggara Barat dengan menyediakan kegiatan yang berbasis edukasi. Keunikan yang dimiliki Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah seperti reflika ka'bah juga menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk berkunjung ke wisata ini. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu tim pengelola menjelaskan bahwa

“Wisata ini merupakan wisata pertama di NTB yang berbasis edukasi tentang religi dan kebangsaan, pengunjung tidak hanya datang untuk berwisata saja namun pengunjung akan mendapatkan edukasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam artian beberapa pengunjung akan mendapatkan materi khusus sesuai dengan paket yang diambil, misalnya seperti pelatihan manasik haji. Beberapa instansi sekolah melakukan praktik manasik haji dan umrah. Kemudian secara tidak langsung pengunjung akan mendapatkan edukasi

⁵⁰ Rina, *Wawancara*, Jango, 11 Desember 2022

dengan hanya melihat reflika bangunan berbentuk ka'bah, sembilan puluh Sembilan tangga asmaul husna dan lain lain.”⁵¹

Meningkatnya pengunjung yang datang dari beberapa travel untuk melaksanakan latihan manasik haji di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah ini membuktikan bahwa jumlah jamaah umroh di Lombok terus bertambah. Khususnya Lombok tengah yang mengalami peningkatan cukup tinggi. Berdasarkan data dari Kementerian Agama Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2021 sebanyak 454 orang mengajukan rekomendasi pembuatan paspor umrah, dan sampai pada September 2022 mengalami peningkatan yang sangat tinggi hingga mencapai angka 2389.⁵² Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu team pengelola wisata menjelaskan:

“Pada bulan-bulan lalu beberapa travel membawa jamaahnya untuk latihan mansik disini, selain untuk diberikan materi dan latihan manasik mreka juga sambil berwisata untuk menikmati keindahan dan keasrian di wisata ini”.⁵³

Dengan terus bertambahnya jumlah jamaah umroh khususnya di Lombok, maka akan menjadi peluang juga bagi Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah karena meningkatnya pengunjung yang melaksanakan latihan manasik haji. Salah satu team pengelola juga menjelaskan bahwa:

“Dulu waktu awal-awal adanya wisata ini kami pergi sosialisasi ke setiap sekolah dan pondok pesantren untuk memperkenalkan wisata ini, namun sekarang tanpa sosialisai pun pengunjung sudah tau wisata ini, hampir 90% tuan guru yang ada di Lombok ini saya kenal dan ada beberapa teman sy yang dari Australia juga tempat kami memesan hewan unta. Pak rahman selaku manager wisata yang asli orang Jakarta juga yang memperkenalkan wisata ini dengan beberapa temannya disana, sehingga kemarin ada komunitas yang datang dari CV Berdikari Jakarta datang berkunjung dan berwisata disini”.⁵⁴

⁵¹Rina, *Wawancara*, Jango, 30 September 2022

⁵² Ahyar Rosidi, *Animo Warga Lombok Tengah Cukup Tinggi*, <https://mataram.antarane.ws.com/berita/223613/animo-warga-lombok-tengah-untuk-umroh-cukup-tinggi>, di Akses Pada Tanggal 17 Desember 2022, pukul 09.30

⁵³ Muhammad Rifa'I, *Wawancara*, Jango 10 Desember 2022

⁵⁴ Zakaria, *Wawancara*, Jango 8 Desember 2022

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa relasi sangatlah penting untuk memajukan suatu bisnis khususnya dalam bidang wisata.

1. Hambatan dalam pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah

Berdasarkan konsep, hambatan merupakan halangan atau suatu rintangan. Hambatan memiliki makna yang penting dalam pelaksanaan suatu pekerjaan atau tugas. Hambatan adalah keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik.⁵⁵

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Rahman selaku Manager Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah menjelaskan ada beberapa hambatan dalam pengelolaan Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah:

“Di wisata ini tentu ada beberapa hambatan yang kerap kami alami seperti hambatan awal pembangunan wisata ini yaitu konflik dengan warga sekitar, sebagian warga disini protes tentang adanya reflika ka’bah ini,tahun lalu waktu hujan tak kunjung turun masyarakat mengira bangunan ka’bah inilah penyebabnya sehingga warga sekitar ingin membongkarnya, namun seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai mengerti dan memahami tujuan dibangunnya wisata ini dan alhasil sekarang mereka juga merasakan manfaatnya. Selanjutnya dalam manajemen pengelolaan juga masih terdapat banyak kelemahan atau hambatan yang dialami salah satunya yaitu kurang disiplinnya beberapa karyawan saat jam kerja, karena beberapa karyawan disini yang jarak rumahnya dekat jadi ketika tidak ada kegiatan mereka kadang pulang semaunya tanpa memperhatikan jam kerja dan jam istirahat, selain itu permasalahan yang kerap sekali saya alami adalah harga paket kegiatan masih di anggap mahal oleh beberapa kalangan masyarakat. Tidak bisa dipungkiri memang ada beberapa masyarakat dari da erah tertentu yang ekonominya rendah sehingga mereka mengaggap tariff

⁵⁵Purwaningsih Enik, “Hambatan Desa Munggu Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Bandung” Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol. 5 No 2, 2018, Hlm 190

yang 105.000/ orang dianggap terlalu tinggi. Namun kami mengupayakan cara lain dengan mengurangi harga paket namun fasilitas berupa konsumsi ditiadakan”.⁵⁶

Terlepas dari hambatan-hambatan yang dialami Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah, manager beserta para team pengelola akan terus berupaya meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi untuk memajukan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah.



Perpustakaan UIN Mataram

⁵⁶Rahman, *Wawancara*, Jango, 30 Desember 2022.

BAB III

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan manajemen pengelolaan wisata guna mengetahui secara jelas bagaimana manajemen pengelolaan yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah dan apa saja yang menjadi peluang serta hambatan dalam pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah. Selanjutnya hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terkait “Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah” sebagai langkah awal dari pembahasan ini peneliti akan memaparkan bagaimana manajemen pengelolaan yang ada di Wisata Edukasi dan Religi Jabal Rahmah dan apa saja yang menjadi faktor peluang dan hambatan dalam pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah.

Peneliti selanjutnya melakukan sebuah analisa mengenai data dan temuan yang didapatkan selama berada di lapangan dengan menggunakan kerangka teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan memadukannya dengan paparan data temuan sebagai titik acuan dalam menganalisa pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

A. Analisis Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango

Perspektif islam tentang manajemen adalah bagaimana khalifah atau pemimpin memperlakukan bawahan dengan adil serta tidak menimbulkan kerugian bagi pemimpin maupun perusahaan tempat mereka bernaung. Ruang lingkup sistem manajemen islami adalah seluruh tatanan kehidupan manusia yang berasal dari al-quran dan sunnah Rasul. Bentuk dari norma tersebut adalah kewajiban dan batasan untuk menunaikan suatu perbuatan. Norma yang dimaksud yaitu *wajib*, *sunnah*, *mubah*, *makruh*, dan *haram*. Hal tersebut dapat diaplikasikan di sistem manajemen secara umum. Apabila sistem manajemen tersebut dijalankan dengan tertib dan sistematis, maka akan menciptakan sistem yang teratur dan ideal, hal ini juga berkaitan dengan firman Allah dalam al-quran surah al-furqon ayat 67 yang artinya:

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta) mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara orang yang demikian”

Dalam islam mengajarkan bahwa seluruh kegiatan harus dilaksanakan dengan cermat, koheran, metodis, sistematis, dan sungguh-sungguh. Hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan Rasulullah SAW:

“Sesungguhnya allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)” (HR. Thabrani).⁵⁷

Dalam pengertian umum kata “Manajemen” dapat diartikan juga sebagai pengelolaan, pengaturan atau pengurusan. Banyak orang yang mendefinisikan Manajemen sebagai sebuah pengaturan, pengelolaan dan pengadministrasian, karena memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja untuk mencapai tujuan.⁵⁸

Pengelolaan yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah meliputi fungsi dan unsur, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Fungsi manajemen di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah

Henry fayol seorang industralis Prancis pada awal abad ke-20 memperkenalkan fungsi manajemen pertama kali. Ia menyebutkan ada 5 fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisasi, memerintah, mengkoordinasi dan mengendalikan. Namun saat ini kelima fungsi tersebut sudah diringkas menjadi empat, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.⁵⁹

⁵⁷Prasetyo Ari, *Pengantar Manajemen Islami*, (Bandung: Airlangga University Press, 2021), Hlm 7-8

⁵⁸ Amirullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana, 2008), Hlm,8.

⁵⁹Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2013), Hlm. 38.

Adapun pengimplementasian dari teori diatas dalam manajemen pengelolaan wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah

Perencanaan atau *planning* merupakan suatu pemikiran yang mengarah ke masa depan, maksudnya adalah menyangkut serangkaian tindakan yang berdasarkan pemahaman yang mendalam terhadap semua faktor yang terlibat dan yang diarahkan kepada sasaran khusus.⁶⁰ Proses perencanaan merupakan langkah awal kegiatan manajemen dalam setiap organisasi, karena melalui perencanaan ini ditetapkan apa yang akan dilakukan, kapan dilakukan, dan siapa yang melakukan. Berdasarkan paparan data yang sudah dijelaskan bahwa *Planning* atau rencana dari wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah adalah menambah sarana wisata seperti pembuatan kolam renang untuk anak dan dewasa, membangun reflika menyerupai monas dan sarana-sarana lain yang membuat Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah lebih menarik dan berbeda dari wisata lain sehingga menambah daya tarik pengunjung agar wisata ini lebih dikenal banyak orang.

b. Pengorganisasian Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah

Langkah selanjutnya dalam fungsi manajemen adalah *Organizing* atau pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing. Pengorganisasian di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah ada dua jenis yaitu POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata). Dalam proses perencanaan, pengembangan maupun pengelolaan wisata sangat dibutuhkan organisasi atau kelompok masyarakat yang memang peduli dan faham akan wisata, sehingga manfaat wisata dapat dirasakan

⁶⁰ Ruyatnasih Yaya, *Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi dan Kasus*, (Yogyakarta: CV Absolute Media 2018), Hlm 12

lansung untuk kesejahteraan masyarakat desa. Selain POKDARWIS, organisasi pengelola wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah berjumlah 22 orang yang mempunyai tugas masing-masing untuk mengelola wisata. Team pengelola inilah yang mengatur segala bentuk pengelolaan baik dari segi pemasaran, pelayanan, keamanan hingga kebersihan.

Namun berdasarkan analisa peneliti, pembagian tupoksi kerja masih belum efektif karena masih menggunakan sistem gotong royong. Tugas dari masing-masing devisi masih belum dikerjakan sesuai tupoksi sehingga team pengelola menjadi tidak teratur dan dikerjakan oleh siapa saja.

c. Pengarahan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah

Pengarahan atau bisa disebut penggerak merupakan inti dari kegiatan manajemen. Dalam melaksanakan tahapan penggerakan ini tidak hanya melaksanakan rencana yang ada namun pemimpin harus mengarahkan para anggotanya agar melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar sehingga kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar. Manager selaku atasan merupakan pengarah bagi bawahan. Bentuk pengarahan yang ada di wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah adalah mengarahkan semua karyawan atau team pengelola untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan terutama dalam pengarahan pelayanan kepada pengunjung. Karena kualitas pelayanan inilah yang menjadi nilai tambahan bagi wisata. Pelayanan yang disediakan di wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah terbilang sudah bagus. Dikatakan bagus karena dibuktikan dengan pengunjung yang datang lebih dari satu kali.

d. Pengawasan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah

Pengawasan merupakan langkah terakhir dalam proses fungsi manajemen. Proses ini adalah langkah-langkah manajer untuk menentukan apakah tujuan organisasi telah dipenuhi.⁶¹

⁶¹Astuti Try, *Manajemen Organisasi (Teori dan Kasus)*, (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), Hlm. 24.

Pengawasan juga di artikan suatu proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi agar menjamin pekerjaan yang sudah dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang sudah di tentukan.⁶² RKP (Rumah Kebangsaan Pnacasila) merupakan support sistem sekaligus pengawasan external di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah, pengawasan yang dilakukan berupa pengecekan terhadap perkembangan wisata. Sedangkan pengawasan internal dilakukan oleh manager wisata. Pengawasan internal yang dilakukan manager wisata dilakukan dengan tiga cara yaitu, koordinasi, inspeksi, dan evaluasi. Tiga cara ini dilakukan setiap hari untuk memastikan hasil kinerja dari masing-masing karyawan atau team pengelola. Namun pengawasan ini belum dilakukan secara maksimal karena budaya “pulang semaunya” masih sering terjadi, saat jadwal pengunjung kosong banyak karyawan yang jarak rumahnya dekat dengan wisata sering pulang semaunya tanpa memperhatikan jam kerja dan jam istirahat. Masalah-masalah seperti ini sebaiknya dilakukan pengawasan lebih maksimal lagi agar kualitas kerja dari karyawan semakin disiplin dan baik, sehingga terciptanya pengelolaan wisata yang efektif dan efisien.

2. Unsur-Unsur Majemen Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah

Setelah menerapkan fungsi manajemen dalam pengelolaannya, Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah juga menerapkan unsur-unsur manajemen. Peranan unsur-unsur manajemen berkaitan dengan pelaksanaan fungsi manajemen, dimana bila salah satu diantaranya tidak ada atau tidak berfungsi dengan baik maka akan berdampak pada taraf pencapaian tujuan organisasi.⁶³

George R. Terry dalam bukunya *Principle of Management* mengatakan ada 6 sumber daya pokok atau unsur-unsur dari manajemen, yaitu: *Man* (manusia), *Materials* (Bahan), *Machines* (Mesin), *Methods* (Cara), *Money* (Uang), dan *Markets* (Pasar).⁶⁴

⁶² Ibid, Hlm 25

⁶³ Hartini, *Pengantar Manajmen (Teori dan Konsep)*, (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021), Hlm 8.

⁶⁴ Herujito Yayat, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2014), Hlm 6-7.

Adapun unsur-unsur manajemen dalam pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah adalah sebagai berikut:

a. *Man* (Manusia)

Manusia disini merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki organisasi. Manusia adalah yang menggerakkan roda organisasi sehingga dapat berjalan dengan baik. Begitu juga dengan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah, wisata ini di kelola oleh 22 orang yang bertanggung jawab penuh dalam pengelolaan wisata. orang-orang inilah yang menjadi penentu maju atau tidaknya suatu wisata sehingga yang dipilih menjadi pengelola di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah bukan sembarang orang. Mereka yang menjadi pengelola di pilih dan dikader terlebih dahulu sehingga tugas yang berikan mampu dikerjakan dengan baik dan benar.

Latar belakang pendidikan juga sangat diperhatikan bagi orang-orang yang menjadi pengelola di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah, karena akan berdampak pada kualitas kerja. Minimal latar belakang pendidikan dari karyawan disana adalah SMA Sederajat kecuali pada bagian divisi keamanan dan kebersihan, walaupun tidak memandang latar belakang pendidikan, namun syarat utamanya adalah orang-orang yang tekun bekerja serta mampu menjaga kewan dan kebersihan wisata.

b. *Money* (Uang)

Uang merupakan alat penukaran nilai, hampir semua tindakan dalam proses manajerial membutuhkan dukungan uang. Dalam proses tindakan fungsi manajemen diperlukan pembiayaan, oleh sebab itu uang digunakan untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional.

Semua keuangan yang ada di wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah diperoleh dari pengunjung yang datang melaksanakan kegiatan. Meningkatnya pengunjung saat ini membuat keuangan di wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah juga semakin stabil. Pengunjung yang melakukan kegiatan di wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah

dikenakan tarif sesuai dengan masing-masing harga paket. Meningkatnya keuangan dipengaruhi juga oleh kinerja dari marketing yang mampu mendatangkan tamu untuk melakukan kegiatan. Tarif harga dari paket kegiatan tetap dihitung per individu walaupun yang datang melakukan kegiatan adalah kelompok lembaga atau kelompok lainnya. Tarif harga paket terkadang sering menjadi permasalahan bagi sekelompok orang yang memiliki pendapatan ekonomi rendah namun ingin melakukan kegiatan di sana, sehingga hal semacam ini harus bisa teratasi oleh pengelola Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah agar tidak berpengaruh terhadap pengunjung yang datang serta tingkat kestabilan keuangan yang didapat.

c. *Methods* (Cara)

Methods atau suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang berkualitas, efektif dan efisien. Adanya *Methods* ini berguna untuk memastikan kegiatan dari para karyawan sesuai dengan prosedur standar kerja. Cara yang dilakukan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah untuk terus meningkatkan kualitas kerja pengelola adalah dengan cara mengupgrading skill yang dilakukan dua kali dalam setahun dari bidang-bidang tertentu, seperti divisi marketing yang diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan diluar. Bentuk pelatihan yang diikuti seperti bagaimana menjadi lokal gait atau trik bagaimana mendatangkan pengunjung ke suatu wisata. Ilmu-ilmu yang didapat dari pelatihan-pelatihan itulah yang diterapkan dalam proses marketing. Namun upgrading skill ini belum dilakukan secara merata ke semua bidang atau divisi. Pelatihan ini baru dilakukan hanya dari beberapa bidang saja seperti marketing dan HSJR (Home School Jabal Rahmah), sedangkan bidang lain seperti divisi keamanan, divisi sarana dan prasarana serta divisi-divisi lainnya belum secara menyeluruh mendapat pelatihan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Selain upgrading skill, memberikan apresiasi berupa bonus tambahan bagi karyawan yang dapat membawa tamu untuk melakukan kegiatan di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan

Jabal Rahmah juga salah satu cara untuk meningkatkan semangat kerja bagi para karyawan.

d. *Machines* (Mesin/ teknologi)

Mesin atau teknologi merupakan unsur manajemen yang membantu dalam pelaksanaan proses mencapai tujuan. Pemanfaatan teknologi atau media sosial di wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah masih terus di tingkatkan. Segala bentuk kegiatan yang dilakukan di wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah di dokumentasikan dan di ekspos ke berbagai akun media sosial seperti Facebook, Tik Tok, Insatgram dan YouTube. Tujuan dibuatnya akun-akun media sosial adalah ajang promosi agar bertambahnya daya tarik pengunjung serta sebagai alat untuk mengenalkan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah kepada public.

e. *Materials* (Bahan)

Materials atau bahan merupakan unsur manajemen yang berfungsi sebagai sarana pendukung kinerja dan kegiatan. Bahan-bahan atau *materials* internal yang digunakan di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah meliputi pakaian ihram, bahan-bahan membuat kramik itu semua di gunakan sebagai penunjang fasilitas bagi para pengunjung saat melaksanakan kegiatan. Sedangkan *Materials* eksternalnya adalah akses jalan menuju wisata.

Akses jalan menuju Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah bisa dibilang lebih baik dibandingkan tahun lalu, karena pada tahun lalu jalan menuju wisata belum di aspal sedangkan sudah ada perbaikan jalan walaupun masih dibilang agak sempit. Kecilnya ukuran jalan membuat tranportasi yang membawa pengunjung seperti bis agak sulit saat memutar kendaraannya.

f. *Market* (Pasar)

Pasar merupakan unsur terakhir dari manajemen. Dengan adanya teknik pemasaran yang baik akan membantu dalam meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah. Target pemasaran utama dari Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah

selain dari masyarakat umum juga dari lembaga-lembaga pendidikan, travel haji dan umroh, kelompok majelis ta'lim dan kelompok-kelompok forum lainnya.

Lembaga-lembaga atau instansi menjadi target utama pemasaran karena ini berkaitan dengan jumlah income yang didapat. Income yang didapat dari lembaga-lembaga yang berkunjung untuk melakukan kegiatan lebih banyak dibandingkan masyarakat atau pengunjung yang hanya sekedar datang berekreasi saja. Tentunya ini menjadi salah satu tugas dari pengelola atau lebih khususnya devisi marketing untuk terus meningkatkan strategi pemasaran yang ada di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah agar pengunjung yang datang semakin meningkat pada setiap tahunnya.

B. Analisis Peluang dan Hambatan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango

Dalam melaksanakan suatu proses manajemen agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan, maka pihak pengelola harus memperhatikan hal-hal apa saja yang menjadi peluang dan hambatan dalam proses pengelolaan. Peluang dapat di jadikan sebagai sesuatu yang dapat mengembangkan dan memajukan wisata, sedangkan hambatan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi diri agar kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi. Berikut peluang dan hambatan dalam pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah:

1. Peluang Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah

a. Wisata pertama di NTB yang berbasis edukasi

Sebagaimana diketahui bahwa terdapat banyak sekali destinasi wisata yang ada di NTB khususnya di pulau Lombok ini. Beragamnya destinasi wisata tentu memiliki masing-masing daya tarik tertentu yang membuat pengunjung tertarik untuk mengunjunginya. Begitu pula dengan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah. Keunikan yang pertama kali dilihat dari wisata ini adalah bangunan reflika yang menyerupai ka'bah. Selain itu wisata ini juga merupakan wisata pertama di NTB yang berbasis edukasi. Kegiatan yang disediakan di wisata ini cukup menarik untuk diikuti terutama bagi lembaga-lembaga pendidikan. Kegiatan yang sediakan ini menjadi peluang besar

bagi wisata untuk .mendatangkan lembaga-lembaga atau instansi untuk melakukan kegiatan.

b. Jumlah jamaah umroh di Lombok terus meningkat

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa jumlah jamaah umroh yang ada di Lombok pada setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, tentu ini menjadi peluang besar bagi Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah, karena travel-travel haji dan umroh merupakan salah satu target besar pemasaran. Dengan meningkatnya jumlah jamaah umroh tentu semakin banyak pula travel yang membawa jamaahnya untuk melaksanakan latihan manasik haji di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah.

c. Relasi yang cukup luas dari beberapa team pengelola

Adanya relasi sangat di perlukan dalam suatu perusahaan. dengan adanya relasi juga akan memudahkan suatu pengelolaan. Wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah diketuai oleh seorang manager. Manager ini berasal dari Jakarta dan dialah salah satu pengelola yang memiliki relasi yang cukup luas sehingga berdampak baik dan menjadi peluang dalam ajang mengenalkan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah di luar daerah Lombok, sehingga wisata ini tidak hanya dikenal oleh masyarakat Lombok saja namun di kenal di kalangan luar daerah juga. Relasi ini sudah di implementasikan dan dibuktikan di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango dengan datangnya sekelompok komunitas yaitu CV Berdikari Jakarta untuk melakukan kegiatan.

2. Hambatan dalam pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah

Dari hasil paparan data yang ada pada BAB sbelumnya bahwa terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaan Wisata Edukasi Religi Jabal dan Kebangsaan Jabal Rahmah. Berdasarkan analisa peneliti, hambatan pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah terbagi menjadi dua, yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal.

a. Hambatan Internal

1.) Pembagian tupoksi kerja yang masih belum efektif

Setiap karyawan atau team pengelola wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah sudah dibuatkan jobdes sesuai dengan bidang masing-masing. Namun jobdes yang sudah dibuatkan kadang dikerjakan oleh karyawan yang bukan bekerja pada bagian itu, sehingga jobdes hanya sebagai formalitas dan kurang berjalan sesuai dengan yang sudah ditentukan.

2.) Pengawasan belum maksimal

Pengawasan yang dimaksud disini adalah pengawasan terhadap kedisiplinan para karyawan. Beberapa pengelola atau karyawan wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah bertempat tinggal tidak terlalu jauh dengan jarak wisata, sehingga saat jadwal kegiatan kosong budaya “datang dan pulang semaunya” masih sangat sering terjadi.

3.) Harga tarif paket kegiatan masih di anggap tinggi

Ada beberapa kecamatan di suatu kabupaten yang memang pendapatan ekonomi masyarakatnya masih terbilang sangat rendah. Sehingga saat salah satu dari mereka ingin datang melakukan kegiatan ke wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah, masih mempertimbangkan harga paket kegiatan yang dianggap terlalu mahal.

4.) Upgrading skill belum dilaksanakan secara menyeluruh

Cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kerja dari karyawan adalah mengupgrading skill. Upgrading skill ini hanya dilakukan oleh beberapa bidang saja, seharusnya semua karyawan diberikan pelatihan yang berkaitan sesuai dengan bidang masing-masing sehingga struktur pengelola beserta orang-orang yang terlibat disana memberikan kinerja yang baik dan sesuai dengan tujuan.

b. Hambatan eksternal

Dalam proses awal pembangunan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah ini terdapat hambatan yaitu konflik dari masyarakat sekitar. Beberapa masyarakat

menganggap adanya bangunan ka'bah di wisata ini menjadi penyebab tidak turunnya hujan sehingga mereka sempat mau merobohkan bangunan ka'bah tersebut. Namun setelah diberikan penjelasan serta manfaat yang dirasakan saat ini masyarakat sekitar sudah menerima keberadaan wisata edukasi ini dengan baik.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan analisa pembahasan, berikut beberapa point penting tentang Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango.

1. Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah yang dilakukan oleh pengelola sudah menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan untuk menambah dan melengkapi kembali sarana dan prasaran wisata, pengorganisasian berupa pokdarwis dan pengelola wisata, dan penggerak kerja dari staf atau pengelola wisata dilakukan oleh manager, serta pengawasan internal dan eksternal dilakukan oleh manager dan RKP (Rumah Kebangsaan Pancasila). Selain itu dalam pengelolaannya juga menerapkan unsur manajemen seperti sumber daya manusia yang terampil bagus, keuangan yang setiap bulan meningkat, akses jalan raya yang sudah diperbaiki, apgreding skil yang diberikan kepada karyawan hingga proses pemasaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial.
2. Adapun beberapa peluang yang ada di wisata edukasi religi dan kebangsaan jabal rahmah diantaranya adalah, wisata ini merupakan wisata pertama di NTB yang berbasis edukasi religi dan kebangsaan, dengan meningkatnya jumlah jamaah umroh di Lombok menjadi salah satu peluang besar bagi wisata tersebut untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang melaksanakan kegiatan latihan manasik haji dan umroh, sehingga hal tersebut berdampak pada relasi dari beberapa team pengelola yang mendatangkan pengunjung tidak hanya dari Lombok saja namun dari luar Lombok juga termasuk pengunjung dari Jakarta.

Terlepas dari itu wisata ini juga memiliki beberapa hambatan internal diantaranya: pembagian tupoksi kerja yang masih belum efektif, pengawasan kedisiplinan belum maksimal, harga

tariff untuk paket kegiatan masih dianggap mahal serta upgrading skill yang belum menyeluruh di berikan kepada para karyawan. Sedangkan hambatan eksternal adalah konflik dari masyarakat yang sempat tidak menerima adanya Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka terdapat beberapa saran yang akan diberikan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Religi Dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango.

1. Agar pengelolaan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah lebih baik dan teratur , perlu memperbaiki tupoksi kerja dari masing-masing karyawan sehingga jobdes yang sudah diberikan dapat berjalan sesuai dengan kapasitas dari masing-masing bidang.
2. Untuk meningkatkan kedisiplinan dari masing-masing karyawan, manager selaku atasan sebaiknya melakukan pengawasan lebih maksimal lagi bagi karyawan yang sering datang atau pulang semaunya, sehingga aturan jam kerja dijalankan sebagaimana mestinya.
3. Agar pengunjung semakin tertarik untuk melakukan kegiatan di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah, perlu mengadakan harga-harga promo pada paket kegiatan, sehingga pengunjung yang masih ragu untuk datang karena menganggap harga paket terlalu mahal akan memanfaatkan harga promo tersebut untuk datang berkunjung dan melakukan kegiatan.
4. Untuk meningkatkan kualitas kerja yang lebih baik lagi, sebaiknya upgrading skill tidak hanya di berlakukan pada bidang-bidang tertentu saja, namun disamaratakan agar kualitas kerja dari masing-masing bidang semakin baik.
5. Perlu meningkatkan lagi promosi dan even-even yang cakupannya nasional agar mampu menarik wisatawan dari luar daerah lebih banyak lagi.
6. Perlu meningkatkan forum bersama antara pemerintah Desa Jango serta team pengelola dan team pokdarwis dengan dinas

Pariwisata Lombok Tengah untuk membuka ruang aspirasi yang diamana ruang itu akan melahirkan inovasi baru untuk memajukan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanul Muhammad Waro, "Manajemen Daya Tarik Wisata Religi Dalam Meningkatkan Wisatawan Di Makam Syekh Jumadil Kubro Semarang" *Skripsi* , FDIK UIN Walisongo Semarang, 2018.
- Ahyar Rosidi, *Animo Warga Lombok Tengah Cukup Tinggi*, <https://mataram.antaranews.com/berita/223613/animo-warga-lombok-tengah-untuk-umroh-cukup-tinggi>, di Akses Pada Tanggal 17 Desember 2022, pukul 09.30
- Amirullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Mitra Wacana, 2008.
- Aslamiah Misbah , "Identitas Diri Mahasiswa Penyuaia Budaya Pop Korea Di Malang", *Skripsi*, Fakultas Psikologi, UIN Malik Ibrahim, Malang, 2013.
- Burhanudin Gesi dkk, "Manajemen Dan Eksekutif", *Jurnal Manajemen* , Volume 3, No 2, Oktober 2019.
- H. Malayu, Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Harman Sentot, "Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi" *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 2 Nomor 1, edisi 1 Maret 2010.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, Yogyakarta: Gerbang media Aksara, 2017.
- Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Krisna Argiyanto Dwiki, "Pengelolaan Wisata Religi Makam Mbah Kalibening Desa Dawuhan Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Isntitut Agama Islam Negeri Purwakerto, 2020.
- Laela Rosantia, "Mananjemen Pengembangan Objek Wisata Religi Di Makam Loang Baloq Untuk Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat", *Skripsi*, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas

- Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram, 2021.
- Moch Chotib, “Wisata Religi Di Kabupaten Jember”, *Jurnal, Fenomena* Vol.14, No.2 Oktober 2019.
- Muhammad Iqbal, “Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Objek Wisata di Kawasan Waduk PLTA Koto Panjang”, *Skripsi*, Fakultas Teknik, Pekanbaru, 2021.
- Muhammad Rif’I dan Candra Wijaa, *Dasar-Dasar Manajemen*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Narbuko Cholid, H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Niran Kalani, *Trik Sukses Menjalani Relasi*, Jakarta: Anak Hebat Indonesia 25 September 2019.
- Prasetyo Ari, *Pengantar Manajemen Islami*, (Bandung: Airlangga University Press, 2021)
- Profil Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango, 2019.
- Purwaningsih Enik, “Hambatan Desa Munggu Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Bandung”, *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 5 No 2, 2018.
- Purwo Prilatmoko, “Manajemen Wisata Religi (Study Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Atau Pengelolaan Wisata Religi Sunan Ampel Surabaya)” ,*Tesis* Jurusan Dirasah Islamiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2017.
- Ruyatnasih Yaya, *Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi dan Kasus*, Yogyakarta, CV Absolute Media 2018.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, Bandung: ALFABETA, Cet, Ke-1, 2019.
- Suryana, *Metodologi Penelitian*, Buku Perkuliahan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

Tanjung Azriadi, “Peluang Wisata Halal Terhadap Pengembangan Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonimi & Ekonomi Syariah*, Vol. 5 No 2, Juni 2022.

Try Astuti, *Manajemen Organisasi (Teori dan Kasus)*, Sulawesi Selatan, IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.

Yayat Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2014.



Perpustakaan **UIN Mataram**

LAMPIRAN
DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Dokumentasi serah terima surat penelitian dengan salah satu team pengelola



Kegiatan camping di area Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah



Kegiatan membuat batik dari salah satu lembaga pendidikan di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah



Kegiatan latihan manasik haji di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah



Bangunan Reflika Ka'bah di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah



Bangunan Reflika Jabal Rahmah di Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah



Akses Jalan Menuju Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah



Akun Media Sosial Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal Rahmah



Proses pembangunan kolam renang Wisata Edukasi Religi an Kebangsaan
Jabal Rahmah



Pemandangan Sekitar Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan Jabal
Rahma



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Gajah Mada No. 100 Jempang Mataram NTB
Web: fak.dak.uinmataram.ac.id, email: fak@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Baiq Olina Lestari
NIM : 190305012

Pembimbing I : Dr. H. L. Ahmad Zaenuri, Lc.MA
Pembimbing II : Muhammad Syaoki, M.S.I

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	6/5/2022	Perbaiki judul kasar belantan dan manajemen pemasaran	
2	13/5/2022	Perbaiki format font	
3	4/6/2022	Perbaiki penulisan font	
4	14/6/2022	ACC Proposal	
5	21/10/2022	Perbaiki format penulisan dan format data	
6	4/11/2022	Perbaiki format dan penulisan	
7	9/11/2022	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM	
8	10/11/2022	Perbaiki format dan penulisan dan penulisan	
9		Perpustakaan UIN Mataram	

Judul Skripsi: Manajemen Pengelolaan Taman Wisata
(Studi Kasus Taman Wisata Edukasi dan Religi Jabal Rahmah Desa Jango Kecamatan Jempang Kabupaten Lombok Tengah)

Mataram, 19 Mei 2022

Mengetahui
Dekan,

Dr. Muhammad Saleh Ending, MA
NIP. 197209121998031001

Pembimbing II,

Muhammad Syaoki, M.S.I
NIP. 199109062019031008

Catatan: * Nama, NIM, Pembimbing dan judul Skripsi yang diketik berdasarkan berita acara seminar (judul yang direkomendasikan pembimbing) diketik rapi dan diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk dicek/validasi dan ditandatangani setelah diparaf oleh bagian akademik dan ditempel.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Gajah Mada No. 100 Jempang Mataram NTB
Web: idk.uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Baiq Olina Lestari
NIM : 190305012

Pembimbing I : Dr. H. L. Ahmad Zaenuri, Lc. MA
Pembimbing II : Muhammad Syaoki, M.S.I

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	5/5/2022	publikasi jurnal	
2	15/5/2022	teknik wawancara di awal	
3	9/6/2022	tambahan referensi	
4	9/7/2022	Ace map	
5	2/12/22	publikasi buku	
6	22/12/22	lihat foto hasil wawancara	
7	16/1/22	publikasi jurnal	
8		Ace	
9			

Judul Skripsi: Manajemen Pengelolaan Taman Wisata
(Studi Kasus Taman Wisata Edukasi dan Religi Jabal Rahmah Desa Jango Kecamatan Jampang Kabupaten Lombok Tengah)

Mataram, 19 Mei 2022

Mengetahui

Dekan

Dr. Muhammad Saleh Ending, MA
NIP. 197209121998031001

Pembimbing I

Dr. H. L. Ahmad Zaenuri, Lc. MA
NIP. 197608172006041002

Catatan : * Nama, NIM, Pembimbing dan judul Skripsi yang diketik berdasarkan berita acara seminar (judul yang direkomendasikan pembimbing) diketik rapi dan diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk dicek/teksi dan ditandatangani setelah diparaf oleh bagian akademik dan distempel.





PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
 Email : bakanbangpolitik@ntbprov.go.id Website : http://bakanbangpolitik.ntbprov.go.id

MATARAM

Kode pos 83321

REKOMENDASI PENELITIAN
 NOMOR : 070 / 105 / 01 / B / BOSPON / 2022

1. Dasar :
- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penetapan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Nomor : 1023/Un.12/PP.00/9/DOI/0111/2021
 - Tanggal : 2021
 - Perihal : Pemohonan Rekomendasi Penelitian
2. Menimbang :
- Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada:
- Nama : **BAIG OLINA LESTARI**
 Suku : RT/RW 000/000 Kec. Sebatu Kec. Janapria Kab. Lombok Tengah No. NantMat 520007E712000002/MS Tlpn. 081939003479
 Alamat : Mahasiswa Jurusan Manajemen, Dakwah
 Pekerjaan :
 Bidang/Jurusan : **SIKLAJEMEN PENGELOLAAN TANAH WISATA (Studi Kasus Taman Wisata Edukasi dan Religi Jabal Rahmay Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah)**
- Lokasi : Desa Jango Kec. Janapria Kab. Lombok Tengah
 Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
 Lamanya : September - Desember 2022
 Status Penelitian : Baru
3. Hal-hal yang harus diteliti oleh Peneliti :
- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar memberikan keterangan Kepada Kepala/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkes pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian
 - c. Peneliti harus meniadakan ketentuan Perundang-undangan, norma-Norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan masyarakat, disamping itu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Negeri Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan permohonan perpanjangan Rekomendasi Penelitian
 - d. Melaporkan Hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpolagri Provinsi Nusa Tenggara Barat
- Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, September 2022



Perpustakaan UIN Mataram

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Daerah Provinsi NTB di Tempat
2. Bupati Lombok Tengah Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Tengah di Tempat
3. Camat Janapria Kab. Lombok Tengah di Tempat
4. Kepala Desa Jango Kec. Janapria Kab. Lombok Tengah di Tempat
5. Yang bersangkutan
6. Arsip.